ANALISIS PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TAMAN PANORAMA NGARAI SIANOK DENGAN METODE 6A (ATTRACTION, ACCESBILITY, AMENITY, ANCILLARY SERVICES, AVAILABLE PACKAGE, DAN ACTIVITY)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata (S-1) Pariwisata Syariah

Oleh:

Hanifa

NIM. 3522074

PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M.DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

TA.1446H/2026M

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Hanifa** dengan NIM 3522074 Program Studi Strata-1 (S1) Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan judul "**Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok dengan Metode 6A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, Activities, dan Available Packages*)**".

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh potensi Taman Panorama Ngarai Sianok sebagai salah satu destinasi wisata unggulan Kota Bukittinggi yang memiliki daya tarik berupa keindahan panorama alam, nilai sejarah, serta lokasi yang strategis. Namun, masih terdapat beberapa aspek pengembangan yang perlu ditingkatkan agar destinasi wisata dapat berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan destinasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok berdasarkan metode 6A Buhalis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Taman Panorama Ngarai Sianok Kota Bukittinggi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengelola dan wisatawan. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Destinasi Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok berdasarkan metode 6A memperoleh skor rata-rata yang bervariasi. Variabel *Attraction* memperoleh skor 3,60 dengan kategori baik, *Accessibility* memperoleh skor 3,73 dengan kategori baik, *Amenities* memperoleh skor 3,50 dengan kategori baik, *Ancillary Services* memperoleh skor 3,23 dengan kategori baik, *Activities* memperoleh skor 3,33 dengan kategori baik, sedangkan Available Package memperoleh skor 2,57 dengan kategori cukup baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Destinasi Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok berada pada kategori baik. Namun, aspek Available Package masih berada pada kategori cukup baik sehingga memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam penyediaan paket wisata yang lebih menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Taman Panorama Ngarai Sianok memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata unggulan, namun masih diperlukan peningkatan pada beberapa komponen 6A untuk mendukung pengembangan wisata yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Destinasi Wisata, Taman Panorama Ngarai Sianok, Metode 6A.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
F. Penjelasan Judul 10
BAB II LANDASAN TEORI **13**
A. Landasan Teori 13
1. Pengertian Pengembangan Pariwisata 13
2. Destinasi wisata 19
3. Teori Metode 6A 20
B. Penelitian Terdahulu 34
BAB III METODE PENELITIAN **37**
A. Jenis Penelitian 37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
C. Jenis dan sumber data 37
D. Informan penelitian 37
E. Teknik pengumpulan data 37
F. Metode analisis data 37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **47**

A. Gambaran Umum Songket Silungkang 47

1. Sejarah singkat kota Bukittinggi.....
2. Kondisi geografis Taman Panorama Ngarai Sianok.....
3. Taman Panorama Ngarai Sianok.....
4. Deskriptif Informan.....

B. Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok Dengan Metode 6A (Attraction, Amenities, Ancillary Services, activity, Accesbility, Dan Available Package.....47

1. Pengembangan Taman Panorama Ngarai Sianok.....47

BAB V PENUTUP.....193

A. Kesimpulan.....193

B. Saran.....193

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah salah satu bagian penting, kekayaan alam dan keindahan menjadi daya tarik utama bagi setiap wisatawan lokal dan asing. Pengembangan objek-objek wisata dilakukan secara terkoordinasi sehingga dapat mencapai kemajuan yang sebesar-besarnya. Majunya kawasan wisata akan menjadi usaha yang menjanjikan di kemudian hari, pariwisata juga merupakan industri yang kompleks karena mencakup berbagai usaha seperti penginapan, kafe, restoran, transportasi dan karya seni.[1]

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pelestarian budaya dan lingkungan. Kota Bukittinggi sebagai salah satu destinasi unggulan di Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, baik dari sisi alam, budaya, maupun sejarah.

[1] Ignatius Adwidjaja, "Pengembangan Objek Wisata dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Kabupaten Malang",*Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan I lmu Politik*, Vol. 13, No. 2 (2023), Hal 208.

Berkaitan dengan hal tersebut, Wisata ialah suatu proses berpergian yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Motif kepergiannya tersebut bisa karena kepentingan ekonomi, kesehatan, agama, budaya, sosial, politik, dan kepentingan lainnya. Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan baik individu maupun grup dari tempat tinggal menuju suatu tempat tertentu untuk mendapatkan pengalaman diluar aktivitas kesehariannya seperti bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dalam waktu yang sementara.[2]

Kota Bukittinggi adalah salah satu kota yang ada di daerah Sumatera Barat yang memiliki topografi berbukit-bukit dan berlembah, beberapa bukit tersebut tersebar dalam wilayah perkotaan, diantaranya Bukit Ambacang, Bukit Tambun Tulang, Bukit Mandiangin, Bukit Campago, Bukit Kubangankabau, Bukit Pinang Nan Sabatang, Bukit Canggang, Bukit Paninjauan dan sebagainya. Selain itu, terdapat lembah yang dikenal dengan Ngarai Sianok dengan kedalaman yang bervariasi antara 75±110 meter yang didasarnya mengalir sebuah sungai yang disebut dengan Batang Masang.

Kota Bukittinggi merupakan destinasi wisata unggulan di Indonesia, khususnya di wilayah Sumatera Barat. Kota ini dikenal karena kombinasi daya tarik wisata alam, budaya, sejarah, hingga kuliner yang autentik dan khas. Posisi strategis di dataran tinggi dengan iklim sejuk menjadi keunggulan tersendiri bagi

[2] Indah Nugraheni, "Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Identifikasi Klaster Wisata Budaya Kota Surakarta", *Jurnal Cakra Wisata,* Vol. 21, No. 1(2020), Hal 35-36.

wisatawan. Salah satu ikon pariwisata alam yang menjadi daya Tarik utama Kota Bukittinggi salah satunya adalah Taman Panorama Ngarai Sianok.

Taman Panorama Ngarai Sianok terletak di Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Kawasan ini berada di pusat kota dan berdekatan dengan berbagai objek wisata utama lainnya, seperti Jam Gadang, Lobang Jepang, dan Benteng *Fort de Kock*, sehingga mudah diakses oleh wisatawan. Secara geografis, Taman Panorama berada di kawasan dataran tinggi yang menghadap langsung ke Ngarai Sianok, sebuah lembah alami yang membentang memisahkan Kota Bukittinggi dengan Kabupaten Agam. Lokasi yang strategis tersebut menjadikan Taman Panorama Ngarai Sianok sebagai titik pandang utama untuk menikmati keindahan alam Ngarai Sianok sekaligus mendukung integrasi antar objek wisata di Kota Bukittinggi.

Taman Panorama Ngarai Sianok merupakan salah satu objek wisata alam unggulan di Kota Bukittinggi yang berfungsi sebagai kawasan wisata sekaligus titik pandang utama untuk menikmati keindahan Ngarai Sianok. Taman ini menyajikan panorama alam berupa lembah curam dengan dinding tebing yang menjulang, hamparan vegetasi hijau, serta aliran sungai yang membentang di dasar ngarai. Keindahan alam yang masih alami dipadukan dengan udara sejuk khas dataran tinggi menjadikan kawasan ini sebagai destinasi favorit bagi wisatawan.

Selain menawarkan daya tarik alam, Taman Panorama Ngarai Sianok juga memiliki nilai historis dan edukatif karena terhubung dengan objek wisata Lobang Jepang, peninggalan sejarah masa pendudukan Jepang. Lobang Jepang merupakan salah satu tempat yang memiliki sejarah tentang kelamnya masa penjajahan pemerintahan Jepang, sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan yang sedang datang berkunjung. Objek wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang dikelola dibawah naungan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.[3]

Jumlah Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang Kota Bukittinggi:

NO	Tahun	Jumlah	Persentase
1	2020	143.541 pengunjung	-
2	2021	131.873 pengunjung	8%
3	2022	244.363 pengunjung	85%
4	2023	420.525 pengunjung	72%
5	2024	159.435 pengunjung	62%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bukitinggi

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, jumlah pengunjung Taman Panorama dan Lobang Jepang mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2020, jumlah kunjungan sebanyak 143.541 pengunjung, pada tahun 2021

[3] Adhitia Isra,"Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Taman Panorama Dan Lobang Jepang Di Kota Bukittinggi",*Jurnal Fillgap in Management and Tourism*, Vol.1, No.1(2023), Hal 2.

jumlah kunjungan terjadi penurunan dengan total 131.873 pengunjung, dengan persentase penurunan pengunjung 8%, tahun 2022 jumlah kunjungan mengalami peningkatan dengan total 244.363 pengunjung, dengan persentase kenaikan sebesar 85%, Lalu pada tahun 2023 jumlah kunjungan semakin meningkat dengan total 420.525 pengunjung, dengan persentase sebesar 72%, dan pada tahun 2024 jumlah kunjungan terjadi penurunan dengan total 159.435 pengunjung, dengan persentase 62%. Penurunan pengunjung menunjukkan bahwa pengembangan destinasi belum mampu mempertahankan minat kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.

Perubahan jumlah kunjungan wisatawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan dan kualitas sarana prasarana, pelayanan kepada wisatawan, promosi wisata, serta kondisi kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Apabila pengembangan destinasi wisata tidak dilakukan secara optimal dan berkelanjutan, maka potensi wisata yang besar tidak akan memberikan dampak maksimal bagi pengembangan pariwisata daerah. Oleh karena itu, diperlukan suatu Analisis pengembangan pariwisata yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Analisis pengembangan pariwisata merupakan langkah penting dalam menentukan arah pengembangan destinasi wisata, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap seluruh sumber daya pariwisata. Dengan analisis yang tepat, pengembangan destinasi wisata diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, kenyamanan wisatawan, dan menjaga kelestarian lingkungan, agar dapat meningkatkan kunjungan.

Analisis merupakan kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.[4]

untuk memahami lebih jauh objek yang dianalisis, diperlukan konsep Pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya pariwisata yang ada. Pengembangan pariwisata bertujuan untuk menciptakan destinasi wisata yang tertata, nyaman, aman, serta berkelanjutan. Pengembangan yang baik juga harus mampu menyeimbangkan antara kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Dalam konteks Taman Panorama Ngarai Sianok, pengelolaan pariwisata mencakup pengembangan daya tarik wisata, sarana dan prasarana, pelayanan, kebersihan lingkungan, serta keterlibatan pemerintah dan masyarakat sekitar.

[4] Daryanti, "Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Dengan Menggunakan Konsep E-Servqual",*Jurnal Of Entrepreneurship, management and Industry*, Vol. 2 No. 3(2019), Hal 120-121.

Pengembangan pariwisata adalah suatu proses dan cara untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas komponen destinasi wisata yang terdiri atas daya tarik wisata, aksesibilitas, amenitas, dan kelembagaan sehingga mampu memberikan manfaat bagi wisatawan maupun masyarakat setempat.[5]

Sebagai destinasi wisata yang berada di daerah dengan mayoritas penduduk Muslim, analisis pengembangan pariwisata juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip pariwisata syariah, seperti kebersihan, kenyamanan, keamanan, etika pelayanan, serta pelestarian lingkungan. Hal ini penting agar pengelolaan Taman Panorama Ngarai Sianok tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga pada nilai-nilai sosial dan spiritual. Pariwisata syariah menekankan pentingnya pengelolaan wisata yang memberikan manfaat bagi seluruh pihak, baik wisatawan, masyarakat lokal, maupun pemerintah, tanpa mengabaikan nilai moral dan spiritual.

Pariwisata kota Bukittinggi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan aktivitas dan kebijakan pariwisata yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam mengembangkan dan mengelola destinasi wisata yang ada di wilayah Kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi sebagai kota wisata memiliki peran penting dalam menciptakan sistem pengembangan pariwisata yang terintegrasi antar objek wisata sehingga mampu meningkatkan daya saing destinasi di tingkat regional maupun nasional.

[5] Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Desinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media,2013), Hal. 159

Destinasi Taman Panorama Ngarai Sianok merupakan kawasan wisata alam yang berfungsi sebagai titik pandang utama untuk menikmati keindahan Ngarai Sianok serta sebagai kawasan wisata yang terintegrasi dengan objek wisata sejarah Lobang Jepang. Destinasi ini tidak hanya menawarkan panorama alam, tetapi juga nilai edukatif dan historis. Oleh karena itu, pengembangan destinasi Taman Panorama Ngarai Sianok memerlukan strategi yang tepat agar potensi alam dan sejarah yang dimiliki dapat dikembangkan secara optimal tanpa merusak kelestarian lingkungan.

Buhalis (2000) mengemukakan bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari 6A *yaitu Attraction, Amenities, Ancillary, Activity, Accessibilities dan Available Package*.[6] *Attraction* (Atraksi) merupakan bagian penting dalam menarik wisatawan. Wilayah atau daerah wisata dapat menjadi tujuan wisata jika kondisi mendukung perkembangannya sebagai daya tarik wisata. Daya tarik wisata itulah yang disebut sebagai modal wisata atau sumber wisata.

Accessibility (Aksesibilitas) dalam kegiatan pariwisata, aksesibilitas merupakan hal yang utama. Berbagai layanan lalu lintas atau transportasi telah menjadi saluran penting bagi pariwisata. Di sisi lain, akses tersebut dianggap dapat dipindahtangankan, kemudahan berpindah dari satu daerah ke daerah lain. Jika suatu daerah tidak memiliki aksesibilitas yang baik ke bandara, pelabuhan,

[6] Rizal Kurniansah dkk, " *Manajemen Pariwisata: Pengelolaan Destinasi Wisata Di Indonesia* (Bandung: Infes Media, 2022), hal 160.

jalan, dan lain-lain, maka tidak akan ada wisatawan, yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas daerah tersebut.

Amenity (Amenitas/Fasilitas) adalah berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan di suatu daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang terlibat meliputi: akomodasi, restoran, transportasi dan agen perjalanan. Membangun fasilitas pariwisata seperti hotel, tempat wisata, marina, teater, dll dengan menggunakan infrastruktur yang sesuai.[7]

Ancillary Services (kelembagaan dan layanan pendukung), layanan tambahana seperti organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan seperti pusat informasi, toko souvenir dan biro perjalanan. Dukungan yang disesiakan oleh organisai, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola tempat destinasi wisata.

Activity (Aktivitas) adalah aktivitas wisata pada suatu tempat wisata akan menjadi daya tarik untuk menarik minat pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut. Aktivitas behubungan dengan berbagai kegiatan yang ada di tempat-tempat wisata atau destinasi wisata yang akan memberikan pengalaman untuk pengunjung tempat wisata tersebut. Setiap tempat wisata memiliki aktivitas yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan cirikhas tempat wisata tersebut.[8]

---

[7] Hendra Syaifuk dkk, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Manca negara: Perspektif Faktor Penarik (Studi Destinasi Wisata Religi Masjid Di Kota Batam)", *Jurnal Manner,* Vol. 2 No. 1(2023) Hal 60

[8] Andri Krisna Dianto dkk, "Model Pendekatan Komponen Pariwisata 6A di Desa Mondoluku Menuju Desa Wisata", *Jurnal Riset Dan Konseptual,* Vol. 10, No. 1(2025), Hal 93.

Available Packages (ketersediaan paket wisata), *which is the availability of pre-arranged tour packages* (Available packages adalah ketersediaan paket wisata yang sudah disusun sebelumnya dan siap ditawarkan kepada wisatawan.).[9]

[9] Siti Nurkomala dkk, " Development Strategies Of Camping Ground as a Nature-based Tourism Destination in Cihunjuran Mandalawangi, Pandeglang", *Jurnal Of Travel, Hospitality and Events,* Vol. 4, No. 2(2025), Hal 139-152.

Dalam konsep pengembangan pariwisata, keberhasilan suatu destinasi dapat dianalisis melalui pendekatan 6A:

NO	VARIABEL 6A	KEKURANGAN	INDIKATOR
1	*Attraction* (Daya Tarik)	Taman Panorama Ngarai Sianok memiliki panorama alam yang indah dan nilai sejarah yang kuat. Namun, daya tarik yang tersedia masih cenderung bersifat pasif dan belum dikembangkan secara inovatif, seperti minimnya atraksi tambahan berbasis budaya atau event rutin yang dapat meningkatkan lama tinggal wisatawan.	1. Keunikan sumber daya alam (panorama, lanskap) 2. Keberadaan daya tarik buatan (taman, fasilitas rekreasi) 3. Nilai budaya dan sejarah destinasi 4. Ketersediaan event atau atraksi khusus (festival, pertunjukan) 5. Diferensiasi produk wisata dibanding destinasi lain 6. Tingkat inovasi dalam pengembangan atraksi

2	*Accessibility* (aksesibilitas)	Lokasi destinasi cukup strategis dan berada di pusat Kota Bukittinggi. Akan tetapi, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan lahan parkir, kemacetan pada musim liburan, serta belum optimalnya integrasi transportasi umum menuju lokasi wisata.	1. Ketersediaan jaringan transportasi (jalan, rute) 2. Kemudahan mencapai lokasi (jarak & waktu tempuh) 3. Ketersediaan moda transportasi (umum/pribadi) 4. Kualitas infrastruktur (jalan, terminal, parkir) 5. Integrasi antar moda transportasi 6. Kelancaran lalu lintas dan minim kemacetan
3	*Amenities* (fasilitas pendukung)	Tersedia fasilitas dasar seperti toilet, tempat parkir, dan area istirahat. Namun demikian, kualitas dan pemeliharaan fasilitas masih perlu ditingkatkan, termasuk kebersihan, kenyamanan, serta penyediaan fasilitas ramah disabilitas dan informasi digital.	1. Ketersediaan akomodasi (hotel, penginapan) 2. Fasilitas makan dan minum (restoran, kafe) 3. Fasilitas umum (toilet, tempat ibadah, area istirahat)

			4. Kebersihan dan kenyamanan fasilitas 5. Fasilitas informasi wisata (papan informasi, digital) 6. Fasilitas pendukung khusus (disabilitas, keamanan)
4	*Ancillary Services* (kelembagaan dan layanan pendukung),	Pengelolaan destinasi melibatkan pemerintah daerah. Akan tetapi, kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat lokal dinilai belum optimal, terutama dalam hal promosi terpadu, pengelolaan sampah, serta pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat sekitar. masyarakat sekitar.	1. Peran pemerintah dalam pengelolaan destinasi 2. Keterlibatan masyarakat lokal 3. Kerja sama dengan sektor swasta 4. Ketersediaan layanan umum (bank, kesehatan, komunikasi) 5. Sistem pengelolaan dan regulasi destinasi 6. Kualitas pelayanan wisata secara

			keseluruhan
5	*Activities* (aktivitas wisata)	Kegiatan wisata yang tersedia masih terbatas pada menikmati pemandangan dan kunjungan ke Lobang Jepang. Variasi aktivitas seperti wisata edukasi, trekking terpandu, pertunjukan seni budaya, atau wisata berbasis komunitas masih belum dimaksimalkan.	1. Variasi kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan 2. Aktivitas berbasis alam (*trekking*, *sightseeing*) 3. Aktivitas budaya (pertunjukan, edukasi) 4. Aktivitas rekreasi dan hiburan 5. Keterlibatan wisatawan dalam aktivitas lokal 6. Tingkat pengalaman (*experience*) yang ditawarkan
6	*Available Packages* (ketersediaan paket wisata)	Paket wisata yang terintegrasi antara Taman Panorama Ngarai Sianok dengan destinasi lain di Bukittinggi belum dikembangkan secara sistematis. Hal ini	1. Ketersediaan paket wisata terorganisir 2. Integrasi dengan destinasi lain 3. Variasi paket

		menyebabkan potensi peningkatan kunjungan dan lama tinggal wisatawan belum optimal.	(budget, premium, tematik) 4. Kemudahan pemesanan paket 5. Peran agen perjalanan/tour operator 6. Kesesuaian paket dengan kebutuhan wisatawan

Sumber: Diadaptasi dari Buhalis, D. 2000

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa meskipun Taman Panorama Ngarai Sianok memiliki potensi daya tarik yang kuat, masih terdapat berbagai kekurangan dalam pengembangan destinasi jika ditinjau dari pendekatan 6A. Oleh karena itu, diperlukan Analisis pengembangan wisata agar destinasi ini mampu meningkatkan daya saing, kualitas pelayanan, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok Dengan Metode 6A (Attraction, Amenities, Ancilarry Services, Activity, Accesbility, Dan Available Package)".**

B. Identifikasai Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengembangan pariwisata pada destinasi Taman Panorama Ngarai Sianok jika ditinjau melalui pendekatan **6A** sehingga potensi destinasi belum berkembang secara maksimal dan daya saing wisata masih perlu ditingkatkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan wisata pada destinasi Taman Panorama Ngarai Sianok dengan metode 6A. Kajian dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan destinasi yang ditinjau melalui pendekatan 6A *(Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, Activities, Available Packages*).

Penelitian ini hanya berfokus pada Taman Panorama Ngarai Sianok sebagai lokasi penelitian selain itu, penelitian ini juga tidak membahas faktor-faktor diluar pengembangan destinasi berdasarkan pendekatan 6A, seperti kebijakan nasional, analisis keuangan secara mendalam, serta aspek lain yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan destinasi Taman Panorama Ngarai Sianok jika ditinjau melalui pendekatan 6A ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengembangan destinasi Taman Panorama Ngarai Sianok jika ditinjau melalui pendekatan 6A

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pariwisata, terkait pengelolaan destinasi wisata berbasis pendekatan 6A. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan destinasi wisata, khususnya pada objek seperti Taman Panorama Ngarai Sianok.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi Pengelola Destinasi Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas pengembangan destinasi wisata agar lebih optimal dan berdaya saing.

b. Bagi Pemerintah Daerah Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan pariwisata daerah, khususnya dalam meningkatkan daya tarik wisata di kawasan Ngarai Sianok.

c. Bagi Masyarakat Lokal Memberikan wawasan tentang pentingnya peran masyarakat dalam mendukung pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan.

d. Bagi Akademisi Sebagai sumber referensi tambahan dalam kajian ilmu pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan destinasi berbasis pendekatan 6A.

G. Penjelasan Judul

Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami judul, maka penulis akan menjelaskan kata-kata yang terdapat dalam judul yaitu:

Analisis : Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan Suharso dan Ana Retnoningsih , analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.[10]

Pengembangan : Pengembangan adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan kualitas, fungsi, dan manfaat suatu objek atau kegiatan sehingga menjadi lebih baik daripada kondisi sebelumnya.[11]

[10] Indra Foreman Onsu, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan,*Vol. 3 No. 3(2019) Hal 3.

[11] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*

Pariwisata **:** Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat lain.[12]

6A **:** 6A terdiri dari *Attraction* (daya tarik), *Amenities* (fasilitas pendukung), *Ancillary services* (layanan pendukung), *Activity* (aktivitas wisata), *Accessibilities*(aksesbilitas) *dan Available Package* (ketersediaan paket wisata).

(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 245.

[12] Sentrisen Takome, "Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat", *Jurnal Ilmiah Society,* Vol.1 No. 1 (2021) Hal 4.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengembangan Pariwisata

   Pengerian Pengembangan pariwisata menurut beberapa para ahli:

   a. Menurut Dimitrios Buhalis, pengembangan pariwisata merupakan proses pengelolaan dan pengembangan seluruh komponen destinasi wisata secara terpadu untuk menciptakan destinasi yang kompetitif dan berkelanjutan. Destinasi wisata harus mampu menyediakan pengalaman yang berkualitas bagi wisatawan melalui pengelolaan daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, aktivitas wisata, paket wisata, serta layanan pendukung yang memadai.[13]

   b. Menurut Yoeti (2016: 29), pengembangan pariwisata adalah suatu usaha yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan dan memperbaiki objek serta daya tarik wisata sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Pengembangan pariwisata dilakukan melalui penyediaan fasilitas, peningkatan pelayanan, promosi, serta pengelolaan yang baik terhadap destinasi wisata.[14]

[13] Dimitrios Buhalis, "Marketing the Competitive Destination of the Future," *Tourism Management* 21, no. 1 (2000): 97–116.

[14] Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2016, Hal. 29.

c. Menurut Sunaryo (2013: 35), pengembangan pariwisata adalah upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan objek serta daya tarik wisata agar mampu memberikan manfaat bagi wisatawan, masyarakat lokal, pemerintah, dan pelaku usaha pariwisata.[15]

2. Destinasi Wisata

Destinasi wisata merupakan suatu kawasan geografis yang memiliki daya tarik wisata, fasilitas pendukung, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dalam penyelenggaraan kegiatan pariwisata.

Menurut Dimitrios Buhalis, destinasi wisata merupakan gabungan dari berbagai produk dan layanan wisata yang memberikan pengalaman secara menyeluruh kepada wisatawan. Destinasi tidak hanya terdiri dari objek wisata, tetapi juga mencakup fasilitas, aksesibilitas, aktivitas wisata, serta berbagai layanan pendukung lainnya.[16]

undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan

[15] Bambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), Hal. 35.

[16] Dimitrios Buhalis, "Marketing the Competitive Destination of the Future," *Tourism Managemen*t 21, no. 1 (2000): 98.

melengkapi terwujudnya kegiatan kepariwisataan.[17]

3. Teori Metode 6A dalam pariwisata

Pendekatan 6A memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan daya tarik tempat wisata dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat. Berdasarkan penelitian Hayati Pendekatan 6A telah berhasil diimplementasikan di berbagai destinasi pariwisata di dunia dan telah terbukti membawa manfaat yang signifikan.[18]

Menurut Dimitrios Buhalis, keberhasilan pengembangan suatu destinasi wisata dapat dianalisis melalui enam komponen utama yang dikenal dengan konsep 6A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Activities, Available Packages, dan Ancillary Services*). Keenam komponen tersebut saling berkaitan dalam membentuk daya saing dan keberlanjutan suatu destinasi wisata.[19]

[17] Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan*, Pasal 1 Ayat 6.

[18] Putu Sandi Saputra, "Pengelolaan Berbasis Masyarakat Untuk Pengembangan Wisata Di Desa Sangeh: Pendekatan 6A Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Penglukatan Pancoran Solas Tirta Taman Mumbul", *Jurnal Of Social Science Research,*Vol. 4 No. 1(2024), Hal 7341.

[19] Dimitrios Buhalis, "Marketing the Competitive Destination of the Future," *Tourism Managemen*t 21, no. 1 (2000): 101.

B. Penelitian Terdahulu

NO	Nama/Tahun	Judul	Hasil Temuan
1	Buhalis (2000)	*Marketing the Competitive Destination of the Future*	Mengemukakan konsep 6A yang terdiri atas *Attraction, Accessibility, Amenities, Available Packages, Activities, dan Ancillary Services* sebagai komponen utama dalam pengembangan dan daya saing destinasi wisata.
2	Rifqi Alnev (2023)	Analisis Fasilitas Wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok	Fasilitas wisata sudah tersedia, namun pemeliharaan dan kebersihan masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan.
3	Nurul Alifa (2019)	Pengembangan Ekowisata di Ngarai Sianok	Memiliki potensi alam nyang tinggi sebagai daya Tarik wisata, tetapi pengelolaan belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4	Fadisa(2023)	Analisis Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Ngarai	Pariwisata memberikan dampak ekonomi positif, namun keterlibatan masyarakat dan kualitas pelayanan

		Sianok	masih perlu ditingkatkan.
5	Nasution (2023)	Perencanaan Kawasan Geopark Ngarai Sianok	Diperlukan penataan zonasi dan pengelolaan berbasis potensi wilayah untuk mendukung pengembangan wisata.
6	Haris Novika (2020)	Analisis Nilai Ekonomi Wisata Ngarai Sianok dengan Metode *Travel Cost*	Biaya perjalanan dan tingkat pendapatan mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan.
7	Andri Saputra (2021)	Analisis Aksesbilitas Wisata di Kawasan Ngarai Sianok	Akses menuju lokasi cukup baik, namun masih terdapat kendala transportasi umum dan petunjuk arah
8	Nazhirul Rifqi Alnev & Mariaty Ibrahim (2023)	Fasilitas Wisata di Destinasi Wisata Ngrai Sianok Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi	Ketersediaan fasilitas di Ngarai Sianok cukup baik, namun beberapa fasilitas seperti kantin, toilet, mushala, dan pusat informasi kurang terawat dan kurang dikelola dengan baik sehingga belum mampu mendukung kenyamanan wisatawan secara optimal.
9	Haris Novika	Determinasi Nilai	Nilai ekonomi kawasan wisata

	(2020)	Ekonomi Kawasan Wisata Ngarai Sianok Kota Bukittinggi Menggunakan Analisis Travel Cost Method	Ngarai Sianok cukup besar berdasarkan consumer surplus, menunjukkan bahwa total manfaat pariwisata lebih besar dari biaya perjalanan pengunjung. Hal ini menandakan potensi destinasi ini layak dikembangkan lebih lanjut secara ekonomi.
10	Nur Fadisa, Syamsurizaldi & Hendri Koeswara (2022)	Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau di Kota Bukittinggi	Pembangunan pariwisata berkelanjutan di kawasan geopark ini mampu menarik wisatawan sehingga berdampak positif terhadap PAD pariwisata Bukittinggi. Aspek lingkungan tidak terganggu secara signifikan, tetapi dibutuhkan peningkatan pembinaan masyarakat agar pelayanan kepada wisatawan lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini memakai metode Kualitatif yang diartikan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi social yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterprestasikan serta membandingkan data hasil penelitian.[20]

Penelitian Kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan memahami secara mendalam pengembangan destinasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok dengan metode 6A.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Taman Panorama Ngarai Sianok Kelurahan Kayu Kubu, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyesuaikan waktu yang tersedia baik dari pihak peneliti maupun pihak yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut.

[20] Marinu waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 1 (2023) Hal 2898.

C. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk deskripsi, informasi, pendapat, serta penjelasan yang diperoleh dari informan dan hasil pengamatan di lapangan. Data kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam Pengembangan Destinasi Wisata Pada Taman Panorama Ngarai Sianok Dengan Metode 6A.

b. Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses penelitian di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui:

a) Wawancara dengan pengelola destinasi, Pelaku usaha wisata dan masyarakat sekitar destinasi, Wisatawan yang berkunjung ke Taman Panorama Ngarai Sianok.

b) Observasi langsung terhadap kondisi daya Tarik wisata, aksesbilitas, fasilitas, aktivitas wisata, layanan pendukung, serta ketersedian paket wisata di lokasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti:

a) Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bukittinggi.
b) Buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, dan hasil penelitian terkait Analisa pengelolaan pariwisata.
c) Peraturan perundang-undangan tentang kepariwisataan.
d) Arsip, laporan, serta dokumentasi yang berkaitan dengan Taman Panorama Ngarai Sianok.

D. Informan Penelitian

Ada beberapa yang termasuk ke dalam informan penelitian, yaitu

1) Pengelola Taman Panorama Ngarai Sianok
2) Wisatawan

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa Teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi yang mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung oleh peneliti terhadap fenomena di lapangan tanpa interaksi verbal dengan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen tertulis atau terekam seperti, dokumentasi kebijakan, foto, statistik kunjungan, dan asrip lainnya yang mendukung penelitian.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait analisis pengembangan destinasi wisata pada Taman Panorama Ngarai Sianok dengan metode 6A. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian berdasarkan metode 6A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, Activities,* dan *Available Packages*).

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, maupun bagan yang menggambarkan hasil temuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis berdasarkan pendekatan 6A, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami kondisi pengembangan destinasi Taman Panorama Ngarai Sianok serta melihat keterkaitan antar komponen 6A dalam pengembangan pariwisata.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan proses penarikan makna dari data yang telah disajikan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengembangan destinasi Taman Panorama Ngarai Sianok berdasarkan pendekatan 6A. Kesimpulan yang dihasilkan terus diverifikasi melalui pengecekan ulang data di lapangan serta melalui teknik triangulasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi.

d. Triangulasi Data

Triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data penelitian, yang meliputi:

1. Triangulasi sumber, dengan membandingkan data dari pengelola wisata, dan wisatawan.
2. Triangulasi teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu, dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi jawaban informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Taman Panorama Ngarai Sianok

1. Sejarah Singkat Kota Bukittinggi

Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan pariwisata yang sangat tinggi. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, kota ini dikenal dengan nama Fort de Kock, yang diambil dari nama seorang komandan Belanda, yaitu Kapten Hendrik Merkus de Kock. Kota ini berkembang sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan, dan pertahanan di wilayah Sumatera Barat.

Setelah Indonesia merdeka, nama *Fort de Kock* berubah menjadi Kota Bukittinggi. Kota ini juga pernah menjadi ibu kota Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) pada tahun 1948–1949. Karena itu Bukittinggi memiliki nilai historis yang penting dalam perjalanan bangsa Indonesia.

Bukittinggi juga merupakan salah satu destinasi wisata utama di Sumatera Barat. Letaknya berada di kawasan dataran tinggi dengan udara yang sejuk serta dikelilingi oleh pegunungan, sehingga memiliki panorama alam yang indah. Berbagai objek wisata seperti Jam Gadang, Benteng *Fort de Kock*, Museum Rumah Kelahiran Bung Hatta, Lobang Jepang, dan Taman Panorama Ngarai Sianok menjadi daya tarik utama yang banyak dikunjungi wisatawan.

2. Kondisi Geografis Taman Panorama Ngarai Sianok

Taman Panorama Ngarai Sianok terletak di Kelurahan Kayu Kubu, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Lokasinya berada di pusat Kota Bukittinggi sehingga mudah dijangkau oleh wisatawan menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum.

Secara geografis, kawasan ini berada pada dataran tinggi dengan udara yang sejuk dan memiliki pemandangan langsung ke arah Ngarai Sianok. Ngarai Sianok merupakan lembah yang terbentuk akibat aktivitas Sesar Semangko dan membentang sekitar 15 kilometer dengan kedalaman mencapai kurang lebih 100 meter serta lebar sekitar 200 meter. Di dasar lembah mengalir Sungai Batang Sianok yang semakin menambah keindahan panorama alam kawasan tersebut.

Taman Panorama juga berbatasan langsung dengan beberapa objek wisata unggulan Kota Bukittinggi, seperti Lobang Jepang, Benteng Fort de Kock, dan kawasan Jam Gadang. Letaknya yang strategis menjadikan kawasan ini mudah diakses dan sering menjadi tujuan utama wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.

3. Taman Panorama Ngarai Sianok

a. Sejarah Taman Panorama Ngarai Sianok

Taman Panorama Ngarai Sianok merupakan salah satu objek wisata unggulan di Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Kawasan wisata ini dibangun sebagai tempat bagi masyarakat dan wisatawan untuk menikmati keindahan panorama Ngarai Sianok dari ketinggian. Keberadaan Taman Panorama tidak terlepas dari potensi alam Ngarai Sianok yang telah lama dikenal sebagai salah satu ikon wisata alam di Sumatera Barat.

Ngarai Sianok merupakan lembah yang terbentuk akibat aktivitas geologi dari Sesar Sumatera (Sesar Semangko). Lembah ini memiliki panjang sekitar 15 kilometer, lebar sekitar 200 meter, dan kedalaman mencapai kurang lebih 100 meter. Di dasar lembah mengalir Sungai Batang Sianok yang menambah keindahan bentang alam kawasan tersebut. Kondisi alam yang unik menjadikan Ngarai Sianok sebagai salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

Seiring dengan meningkatnya perkembangan sektor pariwisata di Kota Bukittinggi, Pemerintah Kota Bukittinggi mengembangkan kawasan Taman Panorama sebagai salah satu destinasi wisata yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk menikmati pemandangan Ngarai Sianok secara langsung. Selain menyajikan

panorama alam, kawasan ini juga terhubung dengan objek wisata Lobang Jepang yang merupakan peninggalan sejarah pada masa pendudukan Jepang tahun 1942–1945. Keberadaan kedua objek wisata tersebut menjadikan kawasan ini memiliki daya tarik berupa wisata alam, sejarah, dan edukasi dalam satu lokasi.

Saat ini Taman Panorama Ngarai Sianok dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi. Pengelolaan dilakukan melalui pemeliharaan kawasan, peningkatan sarana dan prasarana, penyediaan pelayanan bagi wisatawan, serta promosi destinasi wisata. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk menjaga kelestarian kawasan sekaligus meningkatkan daya saing Taman Panorama Ngarai Sianok sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Bukittinggi dan Provinsi Sumatera Barat.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Mewujudkan pariwisata yang berkebudayaan dan berkelanjutan.

2) Misi

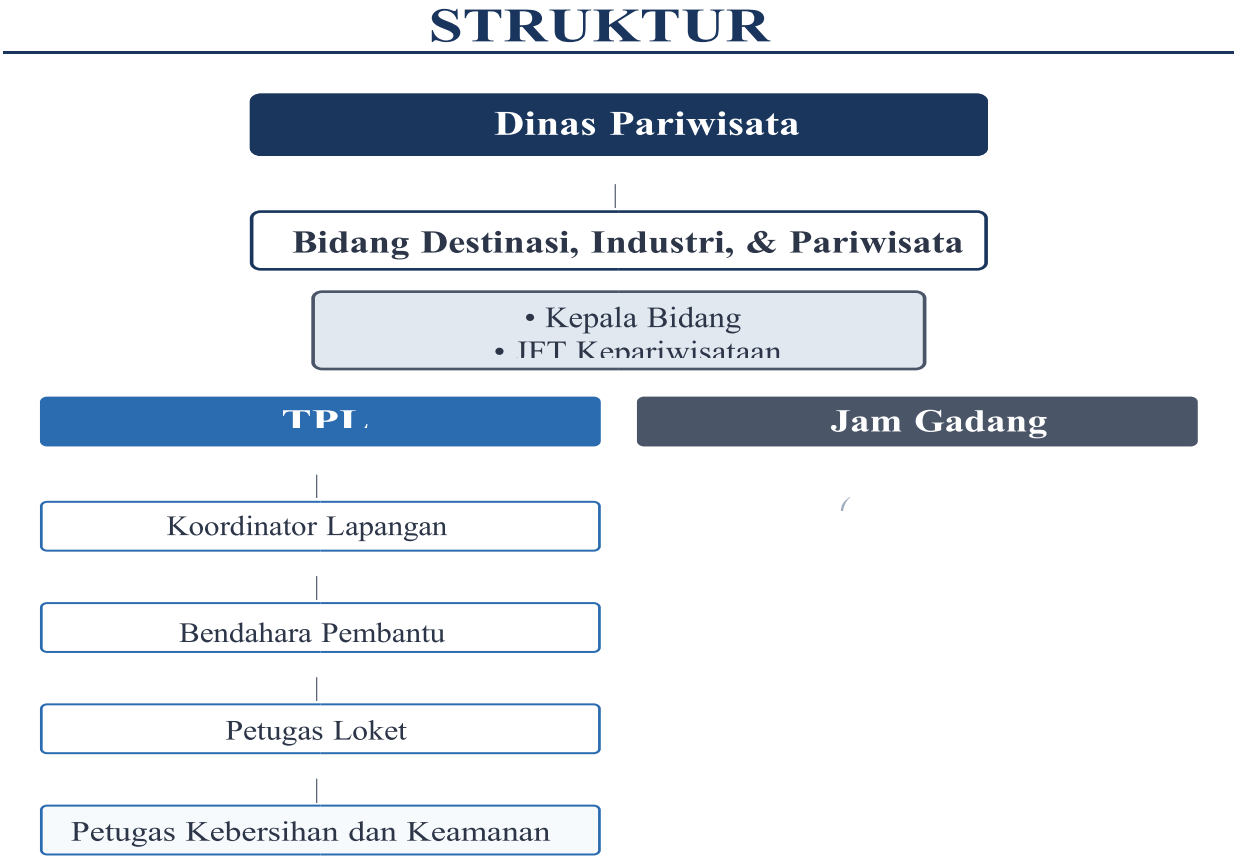
a) Meningkatkan kualitas pelayanan wisata yang professional, ramah, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan serta kepuasan wisatawan

b) Meningkatkan promosi wisata melalui pemanfaatan media digital, serta penyelenggaraan kegiatan kepariwisataan sebagai upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya.

c) Melestarikan serta menjaga nilai historis Objek Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sebagai salah satu warisan budaya yang memiliki nilai edukatif bagi masyarakat dan wisatawan.

c. Struktur Organisasi

4. Deskriptif Informan



Pada penelitian ini hanya melibatkan dua kelompok informan utama, yaitu pertama, pengelola Taman Panorama Ngarai Sianok, yang akan memberikan wawasan tentang operasional Taman Panorama Ngarai Sianok. Kedua, ada 10 wisatawan yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 4.1

Deskriptif Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Abdi Azazi	29thn	Pengelola Geopark Ngarai Sianok
2.	Lara sulistiwa	22 thn	Mahasiswa
3.	Ahmad Al Ghozi	18 thn	Pelajar
4.	Rasel Vitra Mulya	19 thn	Pelajar
5.	Antonio	27 thn	Resepsionis
6.	Sinta Ramadhani	25 thn	Housekeeper
7.	Putri Andini	23 thn	Mahasiswa
8.	Dede Suhada	24 thn	Swasta
9.	Fandy	22thn	Swasta
10.	Indah Mardita	24thn	Pramuniaga
11.	Syafgusnia	25thn	Staf Administrasi

B. Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok Dengan Metode 6A (*Attraction, Amenities, Ancilarry Services, Activity, Accesbility, Dan Available Package*).

1. Pengembangan Taman Panorama Ngarai Sianok

a. Pengembangan Dengan Metode 6A (*Attraction*)

Attraction adalah daya tarik wisata yang membuat orang berkeinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung ke suatu tempat yang menarik karena keindahan alam, keunikan kawasan, banyaknya sumber daya yang menonjol, keutuhan sumber daya alam, kepekaan sumber daya alam, pilihan rekreasi, kelangkaan flora dan fauna, serta kerawanan kawasan.[21]

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akanmemberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila dibutuhkan.

[21] Fellyanus Habaora, Jefirstson Richset Riwukore, and Tien Yustini, 'Kondisi Eksisting Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelembagaan, Dan Ekosistem Pariwisata', *Jurnal Kepariwisataan Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisataan Indonesia*, Vol. 15, No. 2 (2021), 103–105.

Pertanyaan 1 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan daya Tarik Taman Panorama dibandingkan objek wisata lain,apakah sudah dikembangkan dengan baik(SB/B/CB/KB/TB), kenapa?

a. Daya Tarik sangat baik: Daya Tarik Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik dibandingkan objek wisata lain.
b. Daya Tarik baik: Daya Tarik Taman Panorama Ngarai Sianok baik dibandingkan objek wisata lainnya.
c. Daya Tarik Cukup baik: Daya Tarik Taman Panorama Ngarai Sianok sudah cukup baik dibandingkan objek wisata lainnya.
d. Daya Tarik Kurang baik: Daya Tarik Taman Panorama Ngarai Sianok kurang berkembang dengan baik dibandingkan objek wisata lainnya.
e. Daya Tarik tidak baik: Daya Tarik Taman Panorama tidak berkembang dengan baik dibandingkan objek wisata lainnya.

Dari wawancara yang dilakukan kepada wisatawan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

" Menurut saya daya Tariknya sudah dikembangkan dengan baik (B) karena objek wisata ini memiliki panorama alam yang indah dan menjadi salah satu daya Tarik utama bagi saya."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

" Menurut saya daya tariknya sudah cukup baik (CB) karena sekarang tempat istirahatnya sudah banyak dibandingkan yang dulu, tetapi saya terganggu dengan satwa yang berkeliaran di sekitar tempat istirahat."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

" Menurut saya sebagai pengunjung daya Tarik Taman Panorama Ngarai Sianok ini sudah sangat dikembangkan dengan baik (SB) karena memiliki panorama alam yang khas dan keindahannya masih terjaga dari dulu sampai sekarang dan juga di Taman Panorama ini ada juga wisata sejarahnya yang membuat daya Tarik semakin lengkap sehingga saya bisa menikmati wisata alam sekaligus wisata sejarahnya."

d) Informan 4 : Antonio

" Menurut saya daya tarik di Taman Panorama ini tidak berkembang dengan baik (TB) karena yang dijual oleh Taman Panorama ini hanya wisata sejarah saja yang berada dibawah Taman Panorama ini, juga spot fotonya hanya itu saja."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

“ Menurut saya daya tarik Taman Panorama ini kurang berkembang (KB) karena, yang menjadi daya tarik utama bagi saya hanya panorama alamnya saja, atraksi wisata yang tersedia juga masih terbatas dan masih diperlukan inovasi baru agar saat berkunjung memiliki lebih banyak aktivitas.”

f) Informan 6 : Putri Andini

“ Menurut saya daya tarik Taman Panorama sudah cukup dikembangkan dengan baik (CB) karena Taman Panorama ini hanya identik dengan keindahan alamnya saja.”

g) Informan 7 : Dede Suhada

“ Menurut saya yang berkunjung pertama kali kesini daya tariknya cukup berkembang (CB) karena Ketika saya berkunjung kesini saya langsung melihat keindahan pemandangan alam Ngarai Sianok dan sedikit terganggu dengan kera yang berkeliaran di sekitar sini.”

h) Informan 8 : Fandy

“ Menurut saya daya tariknya sudah dikembangkan dengan baik (B) karena disini saya bisa melihat daya tariknya berupa keindahan alam yang berada di Taman Panorama ini yaitu tebing Ngarai Sianok yang dimana ketika saya melihatnya itu sangat memanjakan mata.”

i) Informan 9 : Indah Mardita

" Menurut saya daya tariknya sudah dikembangkan dengan baik (B) karena alasan saya berkunjung kesini yaitu untuk melihat pemandangan panorama alam Ngarai Sianok yang ada di Taman Panorama ini dan juga ingin berfoto-foto dengan latar pemandangan panorama alamnya.

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya daya tariknya sangat berkembang (SB) karena tujuan saya berkunjung kesini untuk berfoto-foto dan melihat pemandangan juga sejarah yang ada disini yaitu sejarah wisata Lobang Jepangnya."

Dari hasil wawancara mengenai perkembangan daya Tarik wisata Taman Panorama Ngarai Sianok dibandingkan objek wisata berdasarkan percakapan dengan 10 wisatawan, pandangan mengenai pengembangan daya tariknya 2 wisatawan memberikan penilaian sangat baik (SB), 3 wisatawan memberikan penilaian baik (B), 3 wisatawan juga memberikan penilaian sudah cukup baik (CB), 1 wisatawan menilai kurang baik (KB), dan 1 wisatawan memberikan penilaian tidak baik (TB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan daya Tarik wisata Taman Panorama Ngarai Sianok dibandingan objek wisata lain telah dikembangkan dengan baik. Daya Tarik Taman Panorama Ngarai Sianok sudah cukup

mampu menarik wisatawan, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar pengembangannya lebih optimal.

Pertanyaan 2 : Menurut Bapak/ibu, bagaimana pengembangan pemeliharaan lingkungan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik(SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Pemeliharaan lingkungan wisata sangat baik: Pemeliharaan lingkungan wisata sangat baik, dengan kebersihan kawasan yang terjaga, ketersediaan tempat sampah memadai, penataan taman yang rapi dan pemeliharaan lingkungan secara rutin sehingga menciptakan suasana wisata yang nyaman dan asri.
b. Pemeliharaan lingkungan wisata baik: Pemeliharaan lingkungan sudah baik. Kebersihan Kawasan dan penataan lingkungan telah dilakukan secara rutin
c. Pemeliharaan lingkungan wisata cukup baik: Pemeliharaan lingkungan wisata cukup baik. Masih ditemukan beberapa area yang memerlukan perawatan lebih lanjut, sehingga kualitas lingkungan wisata belun sepenuhnya terjaga.
d. Pemeliharaan lingkungan wisata kurang baik: Pemeliharaan lingkungan wisata kurang baik. Pemeliharaan lingkungan belum dilakukan secara maksimal sehingga masih terdapat sampah dan kondisi yang kurang nyaman bagi wisatawan.
e. Pemeliharaan lingkungan wisata tidak baik: Pemeliharaan

lingkungan wisata tidak baik. Upaya menjaga kebersihan dan kelestarian sangat minim sehingga kondisi Kawasan wisata kurang terawat dan belum mapu memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

Dari wawancara yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

" Menurut saya sudah dikembangkan dengan baik (B) karena lingkungannya bersih dan enak dilihat, dan sudah ada petugas kebersihannya yang merawat lingkungan di sekitar Kawasan ini."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

" Menurut saya kondisi lingkungannya sudah baik (B) karena disini sudah ada petugas kebersihan yang menjaga dan merawat lingkungan disini."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

" Menurut saya lingkungannya cukup baik (CB) karena petugas kebersihannya sudah ada, tetapi terkadang masih terlihat juga sampah di sekitaran kawasan lingkungan wisata ini seperti sampah bungkusan snack-snack yang di bawa pengunjung."

d) Informan 4 : Antonio

“ Menurut saya pemeliharaannya sudah baik (B) karena disini saya melihat banyak petugas kebersihan yang berkeliling melihat dan membersihkan lingkungan sekitar jika ada sampah yang berserakan.”

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

“ Menurut saya sudah baik (B) karena disekitar lingkungan saya melihat adanya petugas yang lagi bekerja membersihkan sampah-sampah yang ada di lingkungan sekitar Taman Panorama.”

f) Informan 6 : Putri Andini

“ Menurut saya pemeliharaannya sudah baik (B) karena saya melihat sudah banyak petugas yang membersihkan Taman Panorama ini dan juga merawat tumbuhan yang ada di sekitar Taman Panorama dengan baik.”

g) Informan 7 : Dede Suhada

“ Menurut saya lingkungannya sudah dijaga dengan sangat baik (SB) karena disini saya bisa melihat langsung petugas yang sedang merawat dan memberihkan lingkungan.”

h) Informan 8 : Fandy

“ Menurut saya sudah cukup baik (CB) karena disini terkadang masih terdapat beberapa sampah yang ada di sekitar Kawasan ini.”

i) Informan 9 : Indah Mardita

“ Menurut saya lingkungannya sudah baik (SB) karena kondisi lingkungan disini kebersihannya terjaga, sudah ada tempat untuk membuang sampah dan tamannya juga bagus dan rapi.”

j) Informan 10 : Syafgusnia

“ Menurut saya lingkungannya cukup baik (CB) karena disini saya melihat sudah ada petugas kebersihan yang membersihkan Taman tetapi juga masih ada ditemukan beberapa sampah di sekitar.”

Dari hasil wawancara mengenai pemeliharaan lingkungan wisata berdasarkan percakapan dengan 10 wisatawan menunjukkan bahwa Sebagian besar wisatawan menilai baik, dengan 5 wisatawan memberi penilaian baik (B), 2 wisatawan mengatakan sangat baik (SB), dan 3 wisatawan menilai cukup baik (CB). Tidak ada yang memberi penilaian di bawah itu, menunjukkan bahwa pemeliharaan lingkungan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok ini telah berkembang dengan baik. Upaya menjaga kebersihan,

pemeliharaan lingkungan, merawat tanaman telah dilakukan sehingga menciptakan lingkungan yang bersih. Namun pemeliharaan lingkungan perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan agar kebersihan, keindahan dan kelestarian Kawasan tetap terjaga dan dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan berkunjung.

Pertanyaan 3 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan wisata dalam memberikan pengalaman yang berkesan bagi pengunjung, apakah suda dikembangkan dengan baik (SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Pengalaman sangat baik: Pengalaman yang diberikan sangat baik bagi para pengunjung. Dengan adanya daya tarik, suasana wisata yang nyaman dan pengalaman yang membuat wisatawan merasa puas dan ingin berkunjung lagi.
b. Pengalaman baik: pengalaman yang diberikan baik bagi para pengunjung. Pengunjung dapat menikmati keindahan panorama alam, suasana yang nyaman dan daya tarik yang tersedia.
c. Pengalaman cukup baik: Pengalaman yang diberikan cukup baik bagi para pengunjung. Pengunjung telah memperoleh pengalaman yang menyenangkan, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan.

d. Pengalaman kurang baik: Pengalaman yang diberikan kurang baik bagi para pengunjung. Pengalaman yang diperoleh wisatawan belum maksimal sehingga belum memberikan kesan yang mendalam bagi pengunjung.

e. Pengalaman tidak baik: Pengalaman yang diberikan tidak baik bagi para pengunjung. Wisata belum mampu memberikan pengalaman yang menarik, berkesan, dan berbeda bagi wisatawan sehingga kepuasan serta keinginan untuk berkunjung kembali masih rendah.

Dari wawancara yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

" Menurut saya pengembangan wisata dalam memberi pengalaman kepada saya sudah baik (B) karena Taman Panorama Ngarai Sianok ini memiliki pemandangan alam yang indah dan suasana yang nyaman jadi memberikan pengalaman tersendiri bagi saya.

b) Infroman 2 : Ahmad Al Ghozi

" Menurut saya pengembangan dalam memberikan pengalaman kepada para pengunjung cukup baik (CB) karena Taman Panorama ini memiliki pemandangan yang bagus dan juga menyejukkan, tetapi saya agak sedikit terganggu oleh hewan yang suka mengganggu pengunjung."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

“ Menurut saya pengalaman yang di berikan tidak baik (TB) karena ada kera yang mengambil makanan saya, jadi saya kurang nyaman dan pengalaman saya jadi terganggu.”

d) Informan 4 : Antonio

“ Menurut saya cukup baik (CB) karena petugas disekitar Taman Panorama ini ramah-ramah, pemandangannya juga bagus, tetapi agak sedikit terganggu sama hewan yang berkeliaran di sekitar wisata.”

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

“ Menurut saya pengalaman yang diberikan kepada saya kurang baik (KB) karena kurangnya variasi aktivitas yang dapat memberikan pengalaman yang lebih berkesan.”

f) Informan 6 : Putri Andini

“ Menurut saya pengalaman saya sangat baik (SB) karena tempat ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan objek wisata lain yaitu pemandangan dari Ngarai Sianok yang menjadi daya Tarik saya berkunjung kesini.”

g) Informan 7 : Dede Suhada

“ Menurut saya pengalaman saya selama disini baik (B) karena Taman Panorama ini cocok untuk menikmati alam sambil bersantai dan cocok untuk menikmati waktu Bersama keluarga.”

h) Informan 8 : Fandy

“ Menurut saya pengalaman yang diberikan sudah sangat baik (SB) karena Taman Panorama ini memiliki daya tarik alam yang indah, suasana yang sejuk, dan juga mempunyai nilai sejarah yang terdapat di Lobang Jepangnya.”

i) Informan 9 : Indah Mardita

“ Menurut saya sudah baik (B) karena memiliki pemandangan yang indah dan memberikan pengalaman tersendiri bagi saya, dan suasana disini juga nyaman.”

j) Informan 10 : Syafgusnia

“ Menurut saya pengalaman yang diberikan baik (B) karena lingkungan di sekitar Taman Panorama ini sejuk dan menyegarkan, penataan tamannya juga rap\i dan para petugasnya juga ramah-ramah.”

Dari hasil wawancara mengenai pengalaman yang diberikan wisata kepada para pengunjung berdasarkan percakapan dengan 10 wisatawan menunjukkan bahwa Sebagian besar wisatawan menilai baik dengan 4 wisatawan memberi penilaian baik (B), 2 wisatawan mengatakan sangat baik (SB), 2 wisatawan memberikan nilai cukup berkesan (CB), 1 wisatawan memberi penilaian kurang baik (KB), dan 1 wisatawan lagi menilai tidak baik (TB). Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan Taman Panorama Ngarai Sianok telah mampu memberikan pengalaman wisata yang baik kepada para pengunjung. Keindahan alam dan suasana lingkungan menjadi faktor yang membuat wisatawan memperoleh pengalaman yang berkesan selama berkunjung, tetapi masih ada juga beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar wisatawan memperoleh pengalaman yang lebih nyaman dan berkesan.

Pertanyaan 4 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan daya tarik wisata Taman Panorama meliputi keunikan wisata, panorama alam, nilai sejarah, dan pengalaman wisata yang diberikan kepada para pengunjung?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola Taman Panorama Ngarai sianok yaitu Bapak Abdi Azazi mengatakan:

“ Taman Panorama memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan objek wisata lainnya karena menggabungkan unsur sejarah, budaya, dan keindahan alam. Keunikan sejarah pada destinasi ini terletak pada keberadaan Lobang Jepang yang merupakan peninggalan sejarah dari masa penjajahan Jepang. Keberadaan situs ini dapat memberikan pengalaman edukasi mengenai sejarah dan budaya kepada para pengunjung.

Selain nilai sejarah, Taman Panorama juga menawarkan pemandangan alam berupa hamparan Ngarai Sianok yang menjadi bagian dari Kawasan Geopark Ngarai Sianok-Maninjau.Kawasan ini telah memiliki status Geopark Nasional dan sedang dalam proses menuju penilaian sebagai UNESCO Global Geopark.

Pengalaman wisata yang diperoleh pengunjung di Taman Panorama tidak hanya berasal dari keindahan alam, tetapi juga dari berbagai aspek yang saling terintegrasi, seperti aspek budaya melalui peninggalan sejarah Lobang Jepang, aspek geologi melalui keberadaan Ngarai Sianok, serta aspek biologi dengan keberadaan satwa seperti kera ekor Panjang. Dengan adanya perpaduan unsur sejarah, alam, dan keanekaragaman hayati

tersebut, Taman Panorama mampu memberikan pengalaman wisata yang beragam dan berkesan bagi para pengunjung."

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk ringkasan, bagan atau hubungan antar kategori yang Menyusun secara struktur. Dengan penyajian data informasi menjadi lebih teorganisir dan memiliki pola yang jelas, sehingga lebihi mudah untuk dipahami.

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan dengan Metode 6A (*Attraction*) pada Taman Panorama

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah	Persentase
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan daya Tarik Taman Panorama dibandingkan objek wisata lain,apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2 / 20%	3 / 30%	3 / 30%	1 / 10%	1 / 10%	10	100%
2	Menurut Bapak/ibu, bagaimana pengembangan pemeliharaan lingkungan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2 / 20%	5 / 30%	3 / 30%	0 / 0%	0 / 0%	10	100%
3	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan wisata dalam memberikan pengalaman yang berkesan bagi pengunjung	2 / 20%	4 / 60%	2 / 20%	1 / 10%	1 / 10%	10	100%
TOTAL		6 / 20%	12 / 40%	8 / 26,7%	2 / 6,7%	2 / 6,7%	30	100%

Dari tabel diatas dilihat dari pertanyaan 1, responden yang menanggapi SB (Sangat Baik) sebanyak 20%, sebanyak 30% tanggapan B (Baik), sebanyak 30% tanggapan CB (Cukup Baik), sebanyak 10% memberikan tanggapan KB (Kurang Baik), dan 10% tanggapan TB (Tidak Baik). Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 1 lebih banyak yang menyatakan B (Berkembang) dan CB (Cukup Baik) yaitu masing-masing sebanyak 30% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan daya Tarik Taman Panorama Ngarai Sianok sudah berkembang dengan baik, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

Pada pertanyaan 2 responden yang memberi tanggapan SB (Sangat Baik) sebanyak 20%, sebanyak 50% memberikan tanggapan B (Baik), sebanyak 30% memberikan tanggapan CB (Cukup Baik), sedangkan tanggapan KB (Kurang Baik) sebanyak 0% dan tanggapan TB (Tidak Baik) sebanyak 0%. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 2 banyak yang menyatakan SB (Sangat Baik) yaitu sebanyak 40% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan lingkungan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah dilakukan dengan sangat baik melalui upaya menjaga kebersihan, penataan kawasan, dan pemeliharaan lingkungan wisata agar tetap nyaman bagi pengunjung.

Pada pertanyaan 3 responden yang memberikan tanggapan SB (Sangat Baik) sebanyak 20%, sebanyak 40% memberikan tanggapan B (Baik), sebanyak 20% memberikan tanggapan CB (Cukup Baik), sedangkan tanggapan KB (Kurang Baik) sebanyak 10% dan tanggapan TB (Tidak Baik) sebanyak 10%. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 3 lebih banyak yang menyatakan B (Baik) yaitu sebanyak 40% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Taman Panorama Ngarai Sianok telah mampu memberikan pengalaman wisata yang baik kepada pengunjung, tetapi masih perlu pengembangan lebih lanjut.

b. Pengembangan Dengan Metode 6A (*Accesbility*)

Accesbility (aksesbilitas) merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan destinasi wisata yang berkaitan dengan kemudahan wisatawan dalam mencapai suatu destinasi. Aksesibilitas mencakup kemudahan transportasi, kondisi jalan, ketersediaan sarana menuju lokasi wisata, serta informasi yang membantu wisatawan dalam melakukan perjalanan. Semakin baik aksesibilitas suatu destinasi, maka semakin mudah wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing destinasi wisata.[22]

[22] Buhalis, Dimitros. (2000). *Marketing the Competitive Destination of the Future.*Tourism Management, 21(1), 97-116.

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akanmemberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila dibutuhkan.

Pertanyaan 1 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan akses menuju lokasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik? (SB,B,CB,KB,TB) kenapa?

a. Akses sangat baik: Akses menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini ditandai dengan kondisi jalan yang baik, kemudahan transportasi menuju lokasi, tersedianya petunjuk arah, serta kemudahan wisatawan dalam mencapai kawasan wisata.
b. Akses baik: Akses menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Akses jalan menuju lokasi cukup mudah dijangkau, lokasi wisata mudah ditemukan, serta tersedia sarana pendukung yang membantu wisatawan dalam melakukan perjalanan.

c. Akses cukup baik: Akses menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Akses menuju lokasi sudah tersedia dan dapat dijangkau oleh wisatawan, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti kondisi jalan, transportasi pendukung, atau informasi petunjuk menuju lokasi wisata.

d. Akses kurang baik: Akses menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat kendala dalam mencapai lokasi wisata, seperti keterbatasan transportasi, kurangnya petunjuk arah, atau kondisi akses yang belum optimal.

e. Akses tidak baik: Akses menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa akses menuju lokasi wisata masih sulit dijangkau dan belum mendapatkan pengembangan yang mendukung kenyamanan wisatawan.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

“ Menurut saya akses menuju Taman Panorama ini sudah sangat baik (SB) karena lokasi Taman Panorama Ngarai Sianok mudah ditemukan dan mudah dijangkau.”

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

" Menurut saya aksesnya sudah baik (B) karena jalan menuju Taman Panorama sudah tersedia dengan baik dan dapat dilalui oleh kendaraan."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya sangat baik (SB) karena letaknya berada di kawasan strategis Kota Bukittinggi dan mudah diakses dari berbagai arah."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya akses jalannya sudah sangat baik (SB) karena lokasi wisata mudah dijangkau dan memiliki akses yang dekat dengan pusat Kota Bukittinggi."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

" Menurut saya akses jalan ke Taman Panorama ini sudah sangat baik (SB) karena jalan menuju lokasi wisata sudah bagus dan nyaman untuk dilewati."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya sudah baik (B) karena akses menuju lokasi sudah baik dan dapat dilalui dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum.

g) Informan 7 : Dede Suhada

“ Menurut saya akses jalannya sangat baik (SB) karena akses menuju Taman Panorama Ngarai Sianok mudah ditemukan dan dilalui.”

h) Informan 8 : Fandy

“ Menurut saya akses kesini cukup baik (CB) karena lokasi wisata dapat dijangkau dengan mudah, tetapi masih terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan seperti pengaturan akses saat ramai pengunjung agar perjalanan menuju lokasi lebih nyaman.”

i) Informan 9 : Indah Mardita

“ Menurut saya akses jalan menuju Taman Panorama ini sudah sangat baik (SB) karena jalan menuju lokasi wisata sudah baik, mudah dilalui, dan akses informasi mengenai lokasi juga cukup mudah ditemukan.”

j) Informan 10 : Syafgusnia

“ Menurut saya akses jalannya sudah baik (B) karena Taman Panorama Ngarai Sianok memiliki lokasi yang strategis dan mudah dikunjungi.”

Dari hasil wawancara mengenai pengembangan akses menuju lokasi wisata berdasarkan percakapan dengan 10 informan menunjukkan bahwa sebagian besar informan menilai akses menuju Taman Panorama Ngarai Sianok sudah dikembangkan dengan sangat baik. Sebanyak 5 informan memberikan penilaian sangat baik (SB), 4 informan memberikan penilaian baik (B), dan 1 informan memberikan penilaian cukup baik (CB). Tidak ada informan yang memberikan penilaian kurang baik maupun tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa akses menuju Taman Panorama Ngarai Sianok sudah mendukung kemudahan wisatawan untuk berkunjung. Lokasi yang strategis, mudah ditemukan, serta kondisi jalan yang dapat dilalui kendaraan menjadi faktor yang mendukung pengembangan aksesibilitas wisata.

Pertanyaan 2 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan petunjuk arah menuju lokasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik (SB,B,CB,KB,TB) kenapa?

a. Petunjuk arah sangat baik: Petunjuk arah menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini ditandai dengan tersedianya papan petunjuk arah yang jelas dan mudah dipahami sehingga memudahkan wisatawan menemukan lokasi wisata.

b. Petunjuk arah baik: Petunjuk arah menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah dikembangkan dengan baik. Wisatawan sudah dapat menemukan lokasi wisata dengan mudah melalui papan petunjuk maupun informasi lokasi yang tersedia.
c. Petunjuk arah cukup baik: Petunjuk arah menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah cukup baik. Petunjuk arah sudah tersedia, namun masih perlu penambahan dan perbaikan agar lebih jelas serta memudahkan wisatawan yang baru pertama kali berkunjung.
d. Petunjuk arah kurang baik: Petunjuk arah menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya papan informasi atau petunjuk arah sehingga wisatawan dapat mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi wisata.
e. Petunjuk arah tidak baik: Petunjuk arah menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa belum terdapat fasilitas petunjuk arah yang memadai untuk membantu wisatawan menuju lokasi wisata.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 :Lara Sulistiwa

   “ Menurut saya petunjuk arah menuju lokasi wisata ini sudah baik (B) karena petunjuk menuju Taman Panorama Ngarai Sianok cukup jelas dan membantu wisatawan menemukan lokasi dengan mudah.”

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

   “ Menurut saya petunjuknya sudah berkembang (B) karena sudah tersedia informasi arah menuju Taman Panorama Ngarai Sianok sehingga wisatawan dapat lebih mudah mencapai lokasi.”

c) Iinforman 3 : Rasel Vitra Mulya

   “ Menurut saya petunjuk arahnya sudah cukup baik (CB) karena petunjuk arahnya kurang banyak, dan masih perlu penambahan papan petunjuk di beberapa persimpangan agar lebih mudah menemukan wisata ini."

d) Informan 4 : Antonio

   “ Menurut saya petunjuk arah ke lokasi ini cukup baik (CB) karena lokasi wisata mudah ditemukan dan terdapat informasi yang membantu wisatawan menuju Taman Panorama Ngarai Sianok."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

“ Menurut saya petunjuk untuk lokasi wisata sudah baik (B) karena informasi mengenai lokasi wisata sudah mudah diperoleh, baik melalui petunjuk jalan maupun informasi dari masyarakat sekitar."

f) Informan 6 : Putri Andini

“ Menurut saya cukup baik (CB) karena sudah ada petunjuk menuju lokasi, tetapi masih perlu penambahan papan informasi agar lebih mudah ditemukan oleh wisatawan yang baru pertama kali berkunjung."

g) Informan 7 : Dede Suhada

“ Menurut saya petunjuk arah menuju lokasi wisata cukup baik (CB) karena masih ada beberapa titik yang belum memiliki petunjuk arah."

h) Informan 8 : Fandy

“ Menurut saya kurang baik (KB) karena masih sedikit papan [etunjuk arahnya, dan saya sedikit kesulitan menemukan lokasi."

i) Informan 9 : Indah Mardita

“ Menurut saya petunjuknya sudah sangat baik (SB) karena lokasi Taman Panorama Ngarai Sianok mudah ditemukan dan ada informasi yang membantu wisatawan."

j) Informan 10 : Syafgusnia

" Menurut saya sudah berkembang (B) karena wisatawan dapat menemukan lokasi dengan mudah dan akses informasi menuju tempat wisata sudah tersedia."

Dari hasil wawancara mengenai pengembangan petunjuk arah menuju lokasi wisata berdasarkan percakapan dengan 10 informan menunjukkan bahwa sebagian besar informan menilai petunjuk arah menuju Taman Panorama Ngarai Sianok baik dan cukup baik. Sebanyak 1 informan memberikan penilaian sangat baik (SB), 4 informan memberikan penilaian baik (B), 4 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), dan 1 informan menilai kurang baik (KB). Tidak ada informan yang memberikan penilaian tidak baik (TB). Hasil ini menunjukkan bahwa petunjuk arah menuju lokasi wisata sudah mampu membantu wisatawan dalam menemukan lokasi Taman Panorama Ngarai Sianok. Kejelasan informasi lokasi dan kemudahan menemukan kawasan wisata menjadi faktor yang mendukung kenyamanan wisatawan dalam melakukan perjalanan, tetapi masih perlu penambahan petunjuk arah agar lebih jelas dan mudah ditemukan oleh wisatawan.

Pertanyaan 3 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan akses masuk ke Kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik (SB,B,CB,KB,TB) kenapa?

a. Akses masuk sangat baik: Akses masuk ke kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini ditandai dengan kondisi akses masuk yang mudah dijangkau, tersedianya jalur yang nyaman bagi wisatawan, serta kemudahan dalam memasuki kawasan wisata.
b. Akses masuk baik: Akses masuk ke kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Akses menuju kawasan wisata sudah tersedia dengan baik, mudah dilalui, serta dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memasuki lokasi wisata.
c. Akses masuk cukup baik: Akses masuk ke kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Akses masuk sudah tersedia dan dapat digunakan oleh wisatawan, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti kenyamanan jalur masuk dan pengaturan akses saat kondisi ramai.
d. Akses masuk kurang baik: Akses masuk ke kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan akses masuk belum memberikan kenyamanan secara maksimal bagi wisatawan, baik dari segi kondisi jalur maupun pengelolaannya.

e. Akses masuk tidak baik: Akses masuk ke kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa akses masuk menuju kawasan wisata belum mendapatkan pengembangan yang baik sehingga menyulitkan wisatawan dalam melakukan kunjungan.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya akses masuk ke kawasan wisata sudah baik (B) karena jalur masuk menuju Taman Panorama Ngarai Sianok sudah mudah dilalui dan memberikan kemudahan bagi wisatawan yang ingin berkunjung."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya akses masuk cukup baik (CB) karena masih perlu pengaturan yang lebih baik agar pengunjung lebih mudah keluar dan masuk Kawasan wisata."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

Menurut saya akses masuknya sudah baik (B) karena akses menuju kawasan wisata sudah tersedia dengan baik dan dapat digunakan oleh kendaraan maupun pengunjung yang datang."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya kurang baik (KB) karena pintu masuk hanya dapat digunakan untuk masuk, sedangkan pengunjung yang keluar harus melalui pintu yang berbeda."

e) Indorman 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya akses masuk untuk kawasan wisata ini sudah baik (B) karena jalur masuk sudah cukup nyaman dan tidak menyulitkan wisatawan saat ingin mengunjungi Taman Panorama Ngarai Sianok."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya aksesnya sudah berkembang (B) karena akses yang tersedia sudah mendukung kegiatan wisata dan memudahkan pengunjung untuk masuk ke kawasan wisata."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya akses masuknya tidak baik (TB) karena sistem keluar dan masuk belum tertata dengan baik. Pengunjung hanya dapat masuk melalui pintu masuk dan tidak dapat keluar di pintu masuk, sehingga kurang praktis dan menyulitkan ketika kawasan sedang ramai."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya kurang berkembang (KB) karena pengaturan jalur masuk dan keluar belum tertata dengan baik dan membingungkan pengunjung."

i) Inforoman 9: Indah Mardita

"Menurut saya akses masuk ke kawasan sangat baik (SB) karena kondisi akses menuju lokasi sudah baik, mudah dijangkau, dan mendukung kenyamanan wisatawan yang berkunjung."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya sudah dikembangkan dengan baik (B) karena lokasi wisata mudah dikunjungi dan akses masuk yang tersedia sudah membantu wisatawan dalam melakukan perjalanan."

Dari hasil wawancara mengenai pengembangan akses masuk ke kawasan wisata berdasarkan percakapan dengan 10 informan menunjukkan bahwa sebagian besar informan menilai akses masuk ke kawasan Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Sebanyak 5 informan memberikan penilaian baik (B) 1 informan memberikan penilaian sangat baik (SB), 1 informan menilai cukup baik (CB), 2 informan menilai kurang baik (KB), 1 informan menilai tidak baik (TB). Hasil ini menunjukkan bahwa

akses masuk ke kawasan wisata telah memberikan kemudahan bagi wisatawan, tetapi masih terdapat beberapa kendala pada pengaturan jalur masuk dan keluar, sehingga masih diperlukan perbaikan agar akses wisata yidak membingungkan pengunjung.

Pertanyaan 4 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan aksesbilitas menuju Taman Panorama yang meliputi kondisi jalan, petunjuk arah, dan akses masuk ke kawasan wisata?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola Taman Panorama Ngarai sianok yaitu Bapak Abdi Azazi mengatakan:

> “ akses menuju kawasan wisata Taman Panorama tergolong mudah karena lokasinya berada di pusat Kota Bukittinggi. Wisatawan dapat mencapai lokasi menggunakan berbagai pilihan transportasi publik, seperti angkutan kota, maupun transportasi online yang saat ini mudah ditemukan di wilayah Kota Bukittinggi. Kondisi jalan menuju Taman Panorama juga sudah cukup baik dan dapat dilalui dengan mudah oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Akses masuk menuju kawasan wisata telah tersedia dengan jalur yang jelas, sehingga memudahkan wisatawan untuk mencapai area utama Taman Panorama. Petunjuk arah menuju lokasi wisata juga telah tersedia di beberapa titik, seperti di sekitar simpang DPRD, serta terdapat

papan informasi di dalam kawasan Taman Panorama yang membantu pengunjung menemukan berbagai fasilitas dan objek wisata yang tersedia.”

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk ringkasan, bagan atau hubungan antar kategori yang Menyusun secara struktur. Dengan penyajian data informasi menjadi lebih teorganisir dan memiliki pola yang jelas, sehingga lebihi mudah untuk dipahami.

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan dengan Metode 6A (*Accesbility*) pada Taman Panorama

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah	Persentase
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan akses menuju lokasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	5 / 50%	4 / 40%	1 / 10%	0 / 0%	0 / 0%	10	100%
2	Menurut Bapak/ibu, bagaimana pengembangan petunjuk arah menuju lokasi, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	1 / 10%	4 / 40%	4 / 40%	1 / 10%	0 / 0%	10	100%
3	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan akses masuk ke Kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	1 / 10%	5 / 50%	1 / 10%	2 / 20%	1 / 10%	10	100%
TOTAL		7 / 23,3%	13 / 43,3%	6 / 20%	3 / 10%	1 / 3,3%	30	100%

Dari tabel di atas dilihat dari pertanyaan 1, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 50%, sebanyak 40% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 10% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sedangkan tanggapan kurang baik (KB) sebanyak 0% dan tanggapan tidak baik (TB) sebanyak 0%. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 1 lebih banyak yang menyatakan sangat baik (SB) yaitu sebanyak 50% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa akses menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah berkembang dengan baik karena lokasi wisata mudah dijangkau, kondisi jalan sudah mendukung, serta memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk berkunjung.

Pada pertanyaan 2, responden yang memberikan tanggapan sangat baik (SB) sebanyak 10%, sebanyak 40% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 40% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 10% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan sebanyak 0% tanggapan tidak baik (TB). Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 2 lebih banyak yang menyatakan baik (B) dan cukup baik (CB) yaitu sebanyak 40% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa petunjuk arah menuju lokasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah berkembang dengan baik karena informasi arah yang tersedia dapat

membantu wisatawan dalam menemukan lokasi wisata, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

Pada pertanyaan 3, responden yang memberikan tanggapan sangat baik (SB) sebanyak 10%, sebanyak 50% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 10% memberikan tanggapan cukup baik (CB), 20% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan sebanyak 10% memberikan tanggapan tidak baik (TB). Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 3 lebih banyak yang menyatakan baika2 (B) yaitu sebanyak 50% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa akses masuk ke kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah berkembang dengan baik karena akses masuk mudah dilalui dan memberikan kemudahan bagi wisatawan yang berkunjung.

c. Pengembangan Dengan Metode 6A (Amenity)

Amenities merupakan fasilitas pendukung yang tersedia di suatu destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan, sehingga keberadaan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan daya saing suatu destinasi.[23]

[23] Buhalis, Dimitros. (2000). *Marketing the Competitive Destination of the Future.* Tourism Management, 21(1), 97-116

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akanmemberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila dibutuhkan.

Pertanyaan 1 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan fasilitas toilet di Kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik (SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Fasilitas toilet sangat baik: Fasilitas toilet di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini ditandai dengan kondisi toilet yang bersih, terawat, jumlah toilet yang memadai, serta memberikan kenyamanan bagi wisatawan selama berkunjung.
b. Fasilitas toilet baik: Fasilitas toilet di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Toilet sudah tersedia dan dapat digunakan oleh wisatawan, serta kebersihan dan perawatannya sudah cukup diperhatikan untuk mendukung kenyamanan pengunjung.

c. Fasilitas toilet cukup baik: Fasilitas toilet di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Toilet sudah tersedia bagi wisatawan, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti kebersihan, jumlah toilet, maupun pemeliharaan fasilitas agar lebih nyaman digunakan.

d. Fasilitas toilet kurang baik: Fasilitas toilet di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan kondisi toilet belum optimal, baik dari segi kebersihan, kenyamanan, maupun perawatan sehingga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan wisatawan.

e. Fasilitas toilet tidak baik: Fasilitas toilet di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas toilet belum tersedia atau belum mendapatkan pengelolaan yang baik sehingga kurang mendukung kenyamanan wisatawan.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya fasilitas toilet di kawasan wisata sudah baik (B) karena toilet sudah tersedia dan dapat digunakan oleh wisatawan. Kebersihan toilet juga sudah cukup diperhatikan sehingga dapat mendukung kenyamanan pengunjung."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya toiletnya sudah dikembangkan dengan sangat baik (SB) karena toilet yang tersedia sudah cukup baik, bersih, dan membantu memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di Taman Panorama Ngarai Sianok."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya sudah dikembangkan dengan baik (B) karena fasilitas toilet sudah tersedia dan lokasinya mudah dijangkau oleh pengunjung."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya fasilitas toiletnya cukup baik (CB) karena kebersihannya masih perlu lebih diperhatikan agar pengunjung lain lebih nyaman."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya sudah cukup baik (CB) karena toilet sudah tersedia, tetapi masih perlu peningkatan dalam hal kebersihan dan perawatan agar lebih nyaman digunakan."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya fasilitas toilet disini sudah baik (B) karena keberadaan toilet sudah membantu kebutuhan wisatawan, namun pemeliharaannya tetap perlu dilakukan secara rutin."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya fasilitas toiletnya kurang baik (KB) karena fasilitas yang tersedia sudah mendukung kenyamanan pengunjung selama melakukan aktivitas wisata."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya sudah cukup baik (CB) karena fasilitas toilet sudah ada, namun masih dapat ditingkatkan dari segi kebersihan dan jumlah agar lebih maksimal."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya toilet di kawasan wisata sudah baik (B) karena toilet yang tersedia cukup membantu wisatawan dan sudah menjadi fasilitas pendukung dalam kegiatan wisata."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya fasilitas toilet di kawasan wisata sudah cukup baik (CB) karena fasilitas toilet sudah tersedia, tetapi masih diperlukan peningkatan agar kebersihan dan kenyamanan lebih terjaga."

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan fasilitas toilet di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan, sebanyak 1 informan memberikan penilaian sangat baik (SB), 4 informan memberikan penilaian baik (B), 4 informan memberikan

penilaian cukup baik (CB), 1 informan memberikan penilaian kurang baik (KB), dan tidak ada yang memberikan penilaian tidak baik (TB). Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas toilet yang tersedia sudah mampu memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti peningkatan kebersihan, pemeliharaan fasilitas, serta kenyamanan pengguna agar fasilitas toilet dapat berkembang secara lebih optimal dan memberikan pelayanan yang lebih baik bagi wisatawan.

Pertanyaan 2 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan area parkir bagi pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik (SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Area parkir sangat baik: Area parkir bagi pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan area parkir sudah tersedia dengan baik, memiliki kapasitas yang memadai, aman, dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang membawa kendaraan.
b. Area parkir baik: Area parkir bagi pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Area parkir telah tersedia dan dapat digunakan oleh wisatawan, serta membantu memberikan kemudahan dalam menyimpan kendaraan selama berkunjung.

c. Area parkir cukup baik: Area parkir bagi pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Area parkir sudah tersedia, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti luas area parkir, pengaturan kendaraan, dan kenyamanan saat kondisi ramai pengunjung.

d. Area parkir kurang baik: Area parkir bagi pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan area parkir belum mampu memenuhi kebutuhan wisatawan, terutama saat jumlah pengunjung meningkat sehingga dapat mengurangi kenyamanan wisatawan.

e. Area parkir tidak baik: Area parkir bagi pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas parkir belum tersedia atau belum dikelola dengan baik sehingga belum dapat mendukung kebutuhan wisatawan.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya area parkir bagi pengunjung sudah cukup baik (CB) karena area parkir sudah tersedia, tetapi masih perlu peningkatan terutama dalam pengaturan kendaraan ketika jumlah wisatawan sedang ramai."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya cukup baik (CB) karena area parkir sudah tertata dengan baik, tetapi saat liburan lahan parkir terasa kurang luas."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya kurang baik (KB) karena kapasitas parkir masih terbatas, jadi saat ramai pengunjung kendaraan sulit mendapatkan parkiran."

d) Informan 4 : Antonio

Menurut saya tempat parkirnya kurang baik (KB) karena penataan kendaraannya belum maksimal."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya area parkirnya sudah dikembangkan dengan baik (B) karena area parkir sudah ada dan dapat digunakan oleh pengunjung.”

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya area parkir bagi pengunjung sudah sangat baik (SB) karena area parkir yang tersedia cukup membantu wisatawan dan memberikan rasa nyaman saat berkunjung."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya tidak baik (TB) karena lahan parkirnya hanya di pinggir jalan saja, dan tidak bisa menampung kendaraan saat jumlah kunjungan ramai."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya area parkir bagi pengunjung sudah baik (B) karena area parkir sudah tersedia dan dapat digunakan oleh wisatawan yang membawa kendaraan saat berkunjung ke Taman Panorama Ngarai Sianok."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya area parkir bagi pengunjung sudah sangat baik (SB) karena area parkir mudah ditemukan dan cukup memberikan kenyamanan bagi wisatawan."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya area parkir bagi pengunjung sudah baik (B) karena area parkir sudah tersedia dan membantu wisatawan dalam menyimpan kendaraan selama berkunjung."

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan area parkir bagi pengunjung di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok dinilai sudah baik (B) berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan. Sebagian besar informan menilai area parkir sudah tersedia dan dapat digunakan dengan baik

oleh wisatawan selama berkunjung, sebanyak 2 informan memberikan penilaian sangat baik (SB), 3 informan memberikan penilaian baik (B), 2 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), 2 informan memberikan penilaian kurang baik (KB) dan 1 informan memberikan penilaian tidak baik (TB). Hal ini menunjukkan bahwa area parkir telah mendukung kenyamanan wisatawan dalam menyimpan kendaraan, namun masih perlu dilakukan pengembangan terutama dalam hal pengaturan dan peningkatan kapasitas parkir agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung secara lebih optimal.

Pertanyaan 3 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan tempat istirahat bagi para pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik? (SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Tempat istirahat sangat baik: Tempat istirahat bagi para pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini ditandai dengan tersedianya tempat duduk atau area bersantai yang nyaman, jumlahnya memadai, serta mampu memberikan kenyamanan bagi wisatawan selama berada di kawasan wisata.
b. Tempat istirahat baik: Tempat istirahat bagi para pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik dengan baik. Fasilitas tempat duduk atau area bersantai sudah tersedia dan

dapat digunakan oleh wisatawan untuk beristirahat selama melakukan kunjungan.

c. Tempat istirahat cukup baik: Tempat istirahat bagi para pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Tempat istirahat sudah tersedia, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti jumlah tempat duduk, kenyamanan, dan pemeliharaan fasilitas agar lebih baik.
d. Tempat istirahat kurang baik: Tempat istirahat bagi para pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan fasilitas tempat istirahat masih terbatas dan belum mampu memberikan kenyamanan secara maksimal bagi wisatawan.
e. Tempat istirahat tidak baik: Tempat istirahat bagi para pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tempat istirahat belum tersedia atau belum mendapatkan pengembangan yang baik sehingga belum mendukung kenyamanan wisatawan.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya tempat istirahat bagi pengunjung sudah sangat baik (SB) karena sudah tersedia tempat duduk dan area bersantai yang nyaman sehingga wisatawan dapat beristirahat sambil menikmati pemandangan Taman Panorama Ngarai Sianok."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya tempat istirahatnya sudah baik (B) karena fasilitas tempat duduk sudah tersedia dan dapat digunakan oleh wisatawan selama berada di kawasan wisata."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya cukup baik (CB) karena terdapat tempat yang dapat digunakan untuk bersantai bagi para pengunjung, tetapi beberapa tempat duduk perlu perawatan agar pengunjung merasa lebih nyaman."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya tempat istirahat disini kurang baik (KB) karena meskipun jumlahnya cukup banyak, sering ada kera yang mengganggu saat beristrirahat."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya tempat istirahat bagi pengunjung sudah cukup baik (CB) karena tempat untuk beristirahat sudah tersedia, tetapi agak sedikit terganggu oleh satwa liar yang terkadang mengganggu.”

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya tempat istirahatnya untuk pengunjung sudah sangat baik (SB) karena tempat yang tersedia cukup nyaman dan mendukung wisatawan untuk menikmati suasana wisata lebih lama."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya tempat istirahatnya sudah baik (B) karena fasilitas yang tersedia sudah membantu wisatawan untuk beristirahat ketika berkunjung."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya kurang dikembangkan dengan baik (KB) karena keberadaan monyet membuat pengunjung kurang merasa aman meskipun fasilitas tempat istirahat sudah tersedia."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya sudah dikembangkan dengan sangat baik (SB) karena area bersantai yang tersedia memberikan kenyamanan dan membuat pengunjung dapat menikmati suasana Taman Panorama Ngarai Sianok."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya tempat istirahat bagi pengunjung sudah cukup baik (B) karena fasilitas istirahat sudah tersedia, namun masih perlu dilakukan peningkatan dari segi kenyamanannya."

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan tempat istirahat bagi para pengunjung di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai berdasarkan hasil penilaian dari 10 informan, sebanyak 3 infroman memberikan penilaian sangat baik (SB), 3 informan memberikan penilaian baik (B), 2 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), 2 informan memberikan penilaian kurang baik (KB), dan tidak ada yang memberikan penilaian tidak baik (TB). Hal ini menunjukkan bahwa tempat istirahat yang tersedia sudah mampu memberikan kenyamanan bagi wisatawan selama berkunjung. Namun, masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan seperti, peningkatan kenyamanan area istirahat, pengelolaan lingkungan sekitar agar wisatawan dapat beristirahat dengan lebih nyaman, dan masih terdapat beberapa kendala seperti

adanya kera yang sering menganggu kenyamaan pengunjung.

Pertanyaan 4 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan fasilitas wisata yang tersedia, seperti toilet, area parkir, dan tempat istirahat?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola Taman Panorama Ngarai sianok yaitu Bapak Abdi Azazi mengatakan:

> " Fasilitas yang tersedia di kawasan wisata Taman Panorama telah memenuhi standar kebersihan dan keamanan sesuai dengan standar CHSE *(Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability*). Ini menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia telah memperhatikan aspek kenyamanan, kebersihan, serta keamanan bagi wisatawan yang berkunjung.
>
> Selain fasilitas toilet yang telah memenuhi standar, Taman Panorama juga menyediakan fasilitas pendukung lainnya, seperti tempat duduk yang cukup bagi pengunjung untuk beristirahat dan menikmati suasana kawasan wisata. Pengelola juga menyediakan gazebo yang dapat digunakan wisatawan sebagai tempat bersantai sambil menikmati pemandangan Ngarai Sianok.

Dari segi fasilitas parkir, kawasan Taman Panorama telah menyediakan area parkir yang berada di depan lokasi wisata sehingga memudahkan wisatawan dalam memarkirkan kendaraan. Dengan tersedianya berbagai fasilitas tersebut, Taman Panorama telah berupaya memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kenyamanan wisatawan selama berada di kawasan wisata."

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk ringkasan, bagan atau hubungan antar kategori yang Menyusun secara struktur. Dengan penyajian data informasi menjadi lebih teorganisir dan memiliki pola yang jelas, sehingga lebihi mudah untuk dipahami.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan dengan Metode 6A (*Amenity*) pada Taman Panorama

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah	Persentase
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan fasilitas toilet di Kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	1 / 10%	4 / 40%	4 / 40%	1 / 10%	0 / 0%	10	100%
2	Menurut Bapak/ibu, bagaimana pengembangan area parkir bagi pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2 / 20%	3 / 30%	2 / 20%	2 / 20%	1 / 10%	10	100%
3	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan tempat istirahat bagi pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	3 / 30%	3 / 30%	2 / 20%	2 / 20%	0 / 0%	10	100%
TOTAL		6 / 20%	10 / 33,3%	8 / 26,7%	5 / 16,7%	1 / 3,3%	30	100%

Dari tabel di atas dilihat dari pertanyaan 1, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 10%, sebanyak 40% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 40% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sedangkan tanggapan kurang baik (KB) sebanyak 10% dan tanggapan tidak baik (TB) sebanyak 0%. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 1 lebih banyak yang menyatakan baik (B) dan cukup baik (CB) yaitu sebanyak 40% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas toilet di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok sudah dikembangkan dengan baik karena fasilitas toilet telah tersedia dan mampu memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung, tetapi kebersihannya masih perlu diperhatikan lagi.

Pada pertanyaan 2, responden yang memberikan tanggapan sangat baik (SB) sebanyak 20%, sebanyak 30% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 20% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sedangkan tanggapan kurang baik (KB) sebanyak 20% dan tanggapan tidak baik (TB) sebanyak 10%. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 2 lebih banyak yang menyatakan baik (B) yaitu sebanyak 30% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan area parkir bagi pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah dikembangkan dengan baik karena area parkir telah tersedia dan mampu memberikan

kemudahan serta kenyamanan bagi wisatawan yang membawa kendaraan, tetapi masih perlu dilakukan peningkatan.

Pada pertanyaan 3, responden yang memberikan tanggapan sangat baik (SB) sebanyak 30%, sebanyak 30% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 20% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sedangkan tanggapan kurang baik (KB) sebanyak 20% dan tanggapan tidak baik (TB) sebanyak 0%. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 3 lebih banyak yang menyatakan sangat baik (SB) dan baik (B) yaitu sebanyak 40% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan tempat istirahat bagi pengunjung di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah dikembangkan dengan baik karena telah tersedia tempat istirahat yang cukup nyaman untuk digunakan wisatawan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti penambahan fasilitas dan pengelolaan area istirahat agar kenyamanan pengunjung semakin optimal.

d. Pengembangan Dengan Metode 6A (*Ancillary Services*)

Ancillary services merupakan layanan tambahan yang disediakan oleh suatu destinasi untuk mendukung kebutuhan wisatawan, baik melalui organisasi, lembaga pengelola, maupun pelayanan lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan selama berkunjung.[24]

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akanmemberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila dibutuhkan.

Pertanyaan 1 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan kualitas pelayanan petugas wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik(SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Kualitas pelayanan sangat baik : Kualitas pelayanan petugas wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini ditandai dengan petugas yang ramah, memberikan informasi yang jelas kepada wisatawan, dan memberikan pelayanan yang baik selama wisatawan berkunjung.

[24] Buhalis, Dimitros. (2000). *Marketing the competitive Destination of the Future.* Tourism Management, 21(1), 97-116.

b. Kualitas pelayanan baik: Kualitas pelayanan petugas wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Petugas sudah memberikan pelayanan yang cukup baik, membantu wisatawan ketika membutuhkan informasi, serta menunjukkan sikap yang ramah dan sopan kepada pengunjung.
c. Kualitas pelayanan cukup baik: Kualitas pelayanan petugas wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Petugas sudah memberikan pelayanan kepada wisatawan, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti kecepatan pelayanan, keramahan, dan kemampuan memberikan informasi yang lebih lengkap.
d. Kualitas pelayanan kurang baik: Kualitas pelayanan petugas wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan pelayanan yang diberikan petugas belum maksimal dalam memenuhi kebutuhan wisatawan, baik dari segi komunikasi maupun pemberian informasi.
e. Kualitas pelayanan tidak baik: Kualitas pelayanan petugas wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan petugas belum memberikan dukungan yang baik terhadap kenyamanan dan kepuasan wisatawan selama berada di kawasan wisata.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya kualitas pelayanan petugas wisata sudah baik (B) karena petugas sudah memberikan pelayanan yang baik, ramah."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya pelayanannya kurang baik bang (KB) karena petugas tidak selalu berada di lokasi sehingga pengunjung menjadi kesulitan saat membutuhkan bantuan."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya pelayanan wisatanya tidak baik (TB) karena ketika saya membutuhkan bantuan petugas tidak berada di sekitar."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya sudah baik (B) karena petugas sudah melayani pengunjung dengan baik dan menunjukkan sikap yang baik dan sopan."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya kualitas pelayanannya sudah sangat baik (SB) karena petugas memiliki sikap yang baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan selama berkunjung."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya sudah sangat dikembangkan dengan baik (SB) karena petugas cepat membantu wisatawan dan juga ramah."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya kualitasnya sudah baik (B) karena petugas sudah memberikan pelayanan yang baik dan membuat nyaman."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya layanan petugasnya tidak baik (TB) karena petugas kurang memberikan perhatian kepada pengunjung dan jarang memberikan informasi secara langsung."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya petugas wisatanya sudah sangat baik (SB) karena petugas ramah, mudah ditemui, dan memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya kualitas pelayanan disini sudah baik (B) karena pelayanan yang diberikan petugas sudah mendukung kenyamanan wisatawan selama berada di kawasan wisata."

Dari hasil wawancara dengan 10 informan mengenai pengembangan kualitas pelayanan petugas wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok bahwa, sebagian besar informan menilai kualitas pelayanan petugas wisata sudah baik (B). Hal ini terlihat dari hasil penilaian yaitu sebanyak 4 informan memberikan penilaian baik (B), 3 informan memberikan penilaian sangat baik (SB), tidak terdapat informan yang memberikan penilaian cukup baik (CB), 1 informan memberikan penilaian kurang baik (KB), dan 2 informan memberikan penilaian tidak baik (TB). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan petugas wisata sudah mampu memberikan kenyamanan bagi wisatawan melalui sikap ramah, pelayanan yang baik, serta kemampuan petugas dalam membantu dan memberikan informasi kepada pengunjung, tetapi masiih perlu peningkatan pelayanannya agar pengunjung lebih mudah dalam mencari bantuan.

Pertanyaan 2 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan penyediaan informasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik (SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Penyediaan informasi sangat baik: Penyediaan informasi wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini ditandai dengan tersedianya informasi wisata yang lengkap, mudah diakses, serta mampu membantu wisatawan mengetahui informasi mengenai lokasi, fasilitas, dan daya tarik wisata.
b. Penyediaan informasi baik: Penyediaan informasi wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Informasi mengenai wisata sudah tersedia dan dapat membantu wisatawan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan selama melakukan kunjungan.
c. Penyediaan informasi cukup baik: Penyediaan informasi wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Informasi wisata sudah tersedia, namun masih perlu ditingkatkan dari segi kelengkapan informasi, media penyampaian, maupun kemudahan akses informasi bagi wisatawan.
d. Penyediaan informasi kurang baik: Penyediaan informasi wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan informasi yang tersedia masih terbatas sehingga belum sepenuhnya membantu wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai kawasan wisata.

e. Penyediaan informasi tidak baik: Penyediaan informasi wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai wisata belum tersedia dengan baik sehingga wisatawan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya penyediaan informasi wisata sudah baik (B) karena informasi mengenai Taman Panorama Ngarai Sianok sudah tersedia dan dapat membantu wisatawan mengetahui lokasi serta fasilitas yang ada."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya informasi wisatanya cukup baik (CB) karena informasi mengenai objek wisata masih kurang dan masih perlu ditingkatkan lagi."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya informasi wisata sudah dikembangkan dengan baik (B) karena informasi wisata sudah tersedia melalui berbagai media sehingga memudahkan pengunjung."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya kurang dikembangkan dengan baik (KB) karena informasi yang disediakan di website dan media sosial masih kurang.

e) Informan 5 : Sinta Ramadhanni

"Menurut saya penyediaan informasinya cukup baik (CB) karena informasi yang tersedia sudah membantu wisatawan, tetapi informasi di media sosialnya masih kurang."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya penyediaan informasi wisata kurang berkembang baik (KB) karena informasi yang ada di media sosialnya belum update, jadi menyulitkan saya dalam mencari informasi tentang wisata ini."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya informasinya tidak dikembangkan dengan baik (TB) karena informasi wisata di media sosialnya masih kurang update dan kurang aktif."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya penyediaan informasi wisatanya masih kurang baik (KB) karena media sosial wisata ini belum dimanfatkan secara maksimal untuk menyampaikan informasi mengenai fasilitas dan kegiatannya."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya kurang dikembangkan dengan baik (KB) karena informasi mengenai fasilitas, aktivitas, dan layanannya belum disampaikan secara lengkap."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya penyediaan informasi wisata sudah baik (B) karena informasi yang tersedia sudah mendukung kebutuhan wisatawan selama melakukan kunjungan."

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan penyediaan informasi wisata di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok dinilai sudah baik (B) berdasarkan hasil penilaian dari 10 informan, tidak ada yang memberikan penilaian sangat baik (SB), 3 informan memberikan penilaian baik (B), 2 informan memberikan penilaian vukup baik (CB), 4 informan memberikan penilaian kurang baik (KB), dan 1 informan memberikan penilaian tidak berkembang (TB). Hasil ini menyebutkan bahwa pengembangan informasi wisata belum dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat dari Sebagian besar informan memberikan penilaian kurang baik (KB). Menurut informan, penyediaan informasi di media sosialnya masih perlu ditingkatkan agar wisatawan lebih mudah memperoleh informasi yang lengkap dan terbaru.

Pertanyaan 3 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan sistem keamanan Kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik (SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Sistem keamanan sangat baik: Sistem keamanan kawasan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan kawasan wisata telah memiliki pengawasan yang baik, petugas keamanan yang membantu menjaga ketertiban, serta upaya pencegahan terhadap hal-hal yang dapat mengganggu kenyamanan wisatawan.
b. Sistem keamanan baik: Sistem keamanan kawasan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Hal ini terlihat dari adanya petugas yang melakukan pengawasan serta adanya upaya menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan selama berada di kawasan wisata.
c. Sistem keamanan cukup baik: Sistem keamanan kawasan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Sistem keamanan sudah tersedia, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti jumlah petugas, pengawasan kawasan, serta fasilitas pendukung keamanan agar lebih optimal.

d. Sistem keamanan kurang baik: Sistem keamanan kawasan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan pengawasan dan pelayanan keamanan yang diberikan masih belum maksimal sehingga belum sepenuhnya memberikan rasa aman bagi wisatawan.

e. Sistem keamanan tidak baik: Sistem keamanan kawasan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa belum terdapat sistem keamanan yang mendukung kenyamanan wisatawan selama berada di kawasan wisata.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya sistem keamanan kawasan wisata sudah cukup baik (CB) karena keamanan sudah diperhatikan, tetapi masih perlu peningkatan pengawasan di beberapa titik kawasan wisata."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya sudah baik (B) karena sudah terdapat beberapa pengawasan yang membantu menjaga kenyamanan."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya keamanan kawasan wisata sudah baik (B) karena keamanan kawasan sudah baik dan terdapat security yang bertugas"

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya keamanan wisatanya sudah cukup baik (CB) karena keamanan sudah tersedia, namun masih perlu peningkatan pengawasan terutama pada area yang ada satwa liarnya."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya sistem keamanan kawasan wisata sudah baik (B) karena pengunjung merasa aman dengan adanya pengawasan keamanan di kawasan wisata."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya keamanan wisata ini sudah sangat baik (SB) karena terdapat upaya menjaga keamanan dan memberikan rasa nyaman kepada wisatawan selama berkunjung."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya keamanannya cukup baik (CB) karena masih diperlukan pengawasan terhadap hewan-hewan yang sering menganggu pengunjung."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya sudah baik (B) karena petugas sudah melakukan pengawasan dan membantu menciptakan suasana wisata yang nyaman."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya keamanan wisatanya kurang dikembangkan dengan baik (KB) karena pengawasan terhadap monyet yang sering mengambil makanan pengunjung masih belum maksimal dan menganggu kenyamanan pengunjung."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya sistem keamanan kawasan wisata sudah cukup baik (CB) karena sudah terdapat pengawasan, namun masih perlu ditingkatkan agar keamanan kawasan lebih maksimal."

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem keamanan kawasan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok berdasarkan wawancara dengan 10 informan, sebanyak 1 informan memberikan penilaian Sangat Baik (SB), 4 informan memberikan penilaian baik (B), 4 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), 1 informan memberikan penilaian kurang baik (KB), dan tidak ada informan yang memberikan penilaian tidak baik (TB). Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan system keamanan wisata sudah

dikembangkan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti penanganan terhadap gangguan kera agar keamanan dan kenyamanan pengunjung semakin baik.

Pertanyaan 4 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan pelayanan pendukung yang diberikan kepada wisatawan seperti, pelayanan petugas, informasi wisata dan keamanan?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola Taman Panorama Ngarai sianok yaitu Bapak Abdi Azazi mengatakan:

“ Layanan pendukung yang tersedia di kawasan wisata telah disediakan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengunjung. Pada area depan kawasan wisata terdapat petugas yang siap melayani wisatawan, seperti petugas penjualan tiket yang membantu proses pembelian tiket serta memberikan informasi terkait jumlah tiket dan harga tiket masuk. Petugas juga tersedia untuk memberikan arahan maupun menjawab pertanyaan dari pengunjung yang membutuhkan informasi.

Dalam penyampaian informasi kepada wisatawan, sebelumnya Taman Panorama telah menyediakan media informasi berupa video trone yang berfungsi untuk menampilkan informasi harga tiket maupun berbagai kegiatan atau event yang berlangsung di Kota Bukittinggi. Namun, saat ini media tersebut sedang mengalami

kerusakan dan dalam proses perbaikan.

Dari aspek keamanan, pengelola telah menyediakan petugas keamanan (security) untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan wisatawan selama berada di kawasan wisata. Terdapat sekitar 13 orang petugas keamanan yang bertugas di area Taman Panorama, baik pada pintu masuk dan keluar, kawasan Lobang Jepang, maupun beberapa titik lainnya. Dengan adanya petugas pelayanan dan sistem keamanan yang tersedia, pengelola menilai bahwa aspek keamanan dan pelayanan di Taman Panorama sudah berjalan dengan baik dalam mendukung aktivitas wisatawan.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk ringkasan, bagan atau hubungan antar kategori yang Menyusun secara struktur. Dengan penyajian data informasi menjadi lebih teorganisir dan memiliki pola yang jelas, sehingga lebihi mudah untuk dipahami.

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan dengan Metode 6A (*Ancilary Services*) pada Taman Panorama

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah	Persentase
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan kualitas pelayanan petugas wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	3 / 30%	4 / 40%	0 / 0%	1 / 10%	2 / 20%	10	100%
2	Menurut Bapak/ibu, bagaimana pengembangan penyediaan informasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0 / 0%	3 / 30%	2 / 20%	4 / 40%	1 / 10%	10	100%
3	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan sistem keamanan Kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	1 / 10%	4 / 40%	4 / 40%	1 / 10%	0 / 0%	10	100%
TOTAL		4 / 13,3%	11 / 36,7%	6 / 20%	6 / 20%	3 / 10%	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pertanyaan 1 mengenai pengembangan kualitas pelayanan petugas wisata, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 30%, sebanyak 40% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 0% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 10% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan sebanyak 20% memberikan tanggapan tidak baik (TB). Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 1 lebih banyak yang menyatakan baik (B) yaitu sebanyak 40% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan petugas wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik karena petugas mampu memberikan pelayanan yang ramah, membantu wisatawan, serta memberikan kenyamanan selama berkunjung.

Pada pertanyaan 2 mengenai pengembangan penyediaan informasi wisata, responden yang menanggapi sangat baik (SB) tidak ada 0%, sebanyak 30% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 20% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 40% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan sebanyak 10% memberikan tanggapan tidak baik (TB). Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 2 lebih banyak yang menyatakan kurang baik (KB) yaitu sebanyak

40% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan informasi wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang berkembang dengan baik karena informasi yang tersedia di media sosial masih kurang dan belum memenuhi kepuasan wisatawan dalam mencari atau mendapatkan informasi di media sosial.

Pada pertanyaan 3 mengenai pengembangan sistem keamanan kawasan wisata, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 10%, sebanyak 40% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 40% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 10% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan tidak ada 0% responden yang memberikan tanggapan baik (TB). Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 3 lebih banyak yang menyatakan baik (B) dan cukup baik (CB) yaitu sebanyak 40% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem keamanan kawasan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik karena telah terdapat upaya pengawasan dan pelayanan keamanan untuk memberikan rasa aman kepada wisatawan, meskipun masih perlu peningkatan pada beberapa aspek pendukung keamanan.

e. Pengembangan Dengan Metode 6A (*Available package*)

available packages berkaitan dengan tersedianya paket wisata yang dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam memperoleh pengalaman wisata secara lebih terorganisir. Paket tersebut dapat membantu wisatawan dalam menikmati berbagai layanan yang tersedia di suatu destinasi sehingga meningkatkan nilai dan daya saing destinasi wisata.[25]

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akanmemberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila dibutuhkan.

Pertanyaan 1 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan informasi mengenai paket wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik(SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

[25] Buhalis, Dimitros. (2000). *Marketing the Competitive Destination of the Future.* Tourism Management, 21(1), 97-116

a. Informasi paket wisata sangat baik: Informasi mengenai paket wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sangat baik, dikarenakan informasi paket wisata sudah tersedia dengan lengkap, mudah ditemukan, dan mampu memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam mengetahui berbagai layanan atau kegiatan wisata yang tersedia.
b. Informasi paket wisata baik: Informasi mengenai paket wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok baik. Informasi mengenai paket wisata sudah tersedia dan dapat membantu wisatawan dalam memperoleh informasi terkait layanan, aktivitas, maupun fasilitas yang dapat dinikmati selama berkunjung.
c. Informasi paket wisata cukup baik: Informasi mengenai paket wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Informasi mengenai paket wisata sudah ada, namun masih perlu ditingkatkan dari segi kelengkapan informasi, media promosi, dan kemudahan wisatawan dalam mengakses informasi tersebut.
d. Informasi paket wisata kurang baik: Informasi mengenai paket wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik, dikarenakan informasi paket wisata masih terbatas sehingga wisatawan belum mendapatkan informasi yang lengkap mengenai layanan atau kegiatan wisata yang tersedia.

e. Informasi paket wisata tidak baik: Informasi mengenai paket wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa belum terdapat informasi mengenai paket wisata yang dapat membantu wisatawan dalam merencanakan kegiatan selama berkunjung.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya informasi mengenai paket wisata sudah baik (B) karena informasi mengenai Taman Panorama Ngarai Sianok sudah dapat ditemukan melalui internet dan media sosial sehingga memudahkan saya mengetahui layanan wisata yang tersedia."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya informasi paket wisatanya cukup baik (KB) karena promosi mengenai paket wisata ini kurang dan jarang ditemui di media sosial."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya kurang dikembangkan dengan baik (KB) karena saya belum mengetahui adanya paket wisata ini."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya paket wisata ini cukup baik (CB) karena informasi paketnya sudah ada tetapi informasi mengenai fasilitas dan harga paketnya belum begitu lengkap."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya informasi paket wisata ini kurang dikembangkan dengan baik (KB) karena promosi dan informasi melalui media sosialnya masih kurang aktif, jadi wisatawan lainnya juga banyak yang belum mengetahui adanya paket wisata di Taman Panorama ini."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya informasi paketnya tidak baik (TB) karena saya tidak mengetahui adanya paket wisata sebelum berkunjung ke Taman Panorama ini."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya informasinya tidak baik (TB) karena promosi paket wisatanya masih sangat minim dan jadi sulit untuk memperoleh informasi mengenai paket wisatanya."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya paket wisatanya sudah cukup baik (CB) karena informasi wisata sudah tersedia, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam penyediaan paket wisata yang lebih jelas dan promosi yang lebih luas melalui berbagai media."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya cukup baik (CB) karena informasinya di media sosial masih kurang dan perlu di promosikan lebih luas lagi di media sosial."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya informasinya sudah dikembangkan dengan baik (B) karena informasi mengenai wisata sudah mudah ditemukan."

Dari wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan informasi mengenai paket wisata di kawasan wisata Taman Panorama Ngarai Sianok berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan, idak ada yang memberikan penilaian sangat baik (SB), 2 informan memberikan penilaian baik (B), 3 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), 3 informan memberikan penilaian kurang baik (TB), dan 2 informan memberikan penilaian tidak baik (TB). Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan

informasi paket wisatanya belum dikembangkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari Sebagian besar informan memberikan penilaian cukup baik (CB) dan kurang baik (KB). Menurut informan, informasi mengenai paket wistanya masih belum tersebar luas,sehingga perlu ditingkatkan agar wisatawan lebih mudah mempeeroleh informasi mengenai paket wisata yang tersedia.

Pertanyaan 2 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang diberikan, apakah sudah dikembangkan dengan baik(SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Kesesuaian harga sangat baik: Kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang ditawarkan di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan fasilitas, pelayanan, dan pengalaman wisata yang diperoleh wisatawan sehingga memberikan nilai yang baik bagi pengunjung.
b. Kesesuaian harga baik: Kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang ditawarkan di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah berkembang dengan baik. Harga yang diberikan sudah cukup sesuai dengan fasilitas dan pelayanan yang tersedia sehingga wisatawan merasa mendapatkan manfaat yang sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

c. Kesesuaian harga cukup baik: Kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang ditawarkan di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Harga yang ditawarkan sudah cukup sesuai, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti peningkatan fasilitas dan kejelasan informasi mengenai paket wisata agar wisatawan merasa lebih puas.
d. Kesesuaian harga kurang baik: Kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang ditawarkan di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan harga yang ditawarkan belum sepenuhnya sesuai dengan fasilitas atau pelayanan yang diterima oleh wisatawan.
e. Kesesuaian harga tidak baik: Kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang ditawarkan di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa harga paket wisata belum memberikan kesesuaian dengan fasilitas dan pengalaman yang diperoleh wisatawan.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

   “Menurut saya kesesuaian harga paket wisatanya sudah baik (B) karena dari informasi yang saya temui di internet saya mengetahui fasilitas yang diperoleh sesuai dengan harga yang ditawarkan.”

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

   “Menurut saya kesesuaian harganya kurang baik (KB) karena prommosinya masih kurang, jadi saya belum mengetahui secara jelas fasilitas yang diperoleh dengan harga yang ditawarkan.”

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

   “Menurut saya kurang baik (KB) karena saya belum mengetahui adanya paket wisata, jadinya saya tidak mengetahui harga yang ditawarkan sudah sesuai atau belum.”

d) Informan 4 : Antonio

   “Menurut saya harga paketnya cukup baik (CB) karena informasi mengenai harga sudah ada, tetapi penjelasan mengenai paket wisatanya masih belum lengkap.”

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya kurang dikembangkan dengan baik (KB) karena saya belum mengetahui secara jelas kesesuaian antara harga paket dengan fasilitas yang didapatkan."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya kesesuaian harganya tidak baik (TB) karena saya tidak mengetahui adanya paket wisata sebelum berkunjung, jadi saya tidak dapat menilai apakah harganya sesuai atau tidak."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya harga paketnya tidak dikembangkan dengan baik (TB) karena promosi paket wisata yang minim, sehingga informasi mengenai harga dan fasilitas yang diberikan tidak dapat saya ketahui."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya kesesuaian harga paketnya cukup baik (CB) karena harga informasinya sudah tersedia, tetapi penjelasan mengenai harga dan fasilitasnya masih perlu diperjelas lagi."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya cukup baik (CB) karena informasi di media sosial kurang, jadi saya belum dapat mengetahui secara rinci tentang kesesuaian harga paketnya."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya kesesuaian harga paket wisata sudah baik (B) karena wisatawan merasa biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat dan fasilitas yang didapatkan."

Dari hasil wawancara mengenai pengembangan kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang diberikan berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan, tidak ada yang memberikan penilaian sangat baik (SB), 2 informan memberikan penilaian baik (B), 3 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), 3 informan memberikan penilaian kurang baik (KB), dan 2 informan memberikan penilaian tidak baik (TB). Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang diberikan belum dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar informan memberikan penilaian cukup baik (CB) dan kurang baik (KB). Menurut informan, informasi mengenai harga dan fasilitas paket wisata masih belum disampaikan secara jelas, sehingga wisatawan kesulitan menilai apakah harga yang ditawarkan telah sesuai dengan fasilitas yang diperoleh. . Hal ini menunjukkan bahwa harga paket wisata yang ditawarkan sudah sesuai dengan fasilitas dan pengalaman yang diperoleh oleh wisatawan selama berkunjung.

Pertanyaan 3 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan, apakah sudah dikembangkan dengan baik(SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Minat kunjungan sangat baik: Pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Paket wisata yang tersedia mampu menarik minat wisatawan melalui berbagai pilihan layanan dan pengalaman wisata yang sesuai dengan kebutuhan.
b. Minat kunjungan baik: Pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Paket wisata yang tersedia dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam merencanakan kunjungan serta meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk datang.
c. Minat kunjungan cukup baik: Pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Paket wisata sudah tersedia, namun masih perlu ditingkatkan dari segi variasi paket, promosi, serta penyampaian informasi agar lebih menarik minat wisatawan.

d. Minat kunjungan kurang baik: Pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan paket wisata yang tersedia masih terbatas sehingga belum mampu menarik minat wisatawan secara maksimal.

e. Minat kunjungan tidak baik: Pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya pengembangan paket wisata yang mampu memberikan daya tarik tambahan bagi wisatawan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan sudah baik (B) karena paket wisata yang tersedia dapat memberikan kemudahan dalam merencanakan kunjungan."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya kurang baik (KB) karena promosi paket wisata masih kurang sehingga belum banyak yang mengetahui paket wisata yang ada."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya untuk meningkatkan minat kunjungannya kurang baik (KB) karena saya sendiri belum mengetahui adanya paket wisata tersebut, jadi kurang menarik minat untuk berkunjung."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya dalam meningkatkan kunjungan cukup baik (CB) karena informasi paket wisata sudah ada, tapi masih perlu dilengkapi agar lebih menarik minat wisatawan."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya pengembangan paket wisata sudah baik (KB) karena promosinya yang kurang aktif menjadikan wisatawan kurang mengetahui adanya paket wisata tersebut."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya pengembangan paket wisata sudah sangat baik (CB) karena mungkin bagi yang sudah mengetahui adanya paket wisata disini bisa meningkatkan minat kunjungannya untuk kembali berwisata disini."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya tidak baik (TB) karena promosi paket wisata yang minim menjadikan minat kunjungan kurang karna tidak mengetahui adanya paket wisata."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya cukup baik (CB) karena informasi paket wisatanya sudah tersedia, tapi masi diperlukan variasi paket wisata untuk meningkatkan minat kunjungan."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya cukup baik (CB) karena informasi yang kurang, jadi promosi harus lebih diperluas agar lebih banyak wisatawan yang tertarik berkunjung."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya meningkatkan kunjungan sudah baik (B) karena paket wisata yang tersedia sudah memberikan nilai tambah bagi yang berkunjung."

Dari hasil wawancara mengenai pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan, tidak ada informan yang memberikan penilaian sangat baik (SB), 2 informan memberikan penilaian baik (B), 4 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), 3 informan memberikan penilaian kurang baik (KB), dan 1 informan memberikan penilaian tidak baik (TB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan belum dikembangkan dengan baik.

Hal ini terlihat dari sebagian besar informan memberikan penilaian cukup baik (CB). Menurut informan, paket wisata masih perlu dipromosikan secara lebih luas dan dikembangkan agar lebih menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Taman Panorama Ngarai Sianok..

Pertanyaan 4 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan paket wisata yang tersedia, termasuk informasi paket, variasi paket, serta kesesuaian harga dengan fasilitas yang di berikan?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola Taman Panorama Ngarai sianok yaitu Bapak Abdi Azazi mengatakan:

> " Pihak pemerintah daerah belum menyediakan paket wisata khusus yang dikelola langsung oleh Taman Panorama. Bentuk layanan yang diberikan saat ini berupa tiket masuk kawasan wisata dengan tarif yang berbeda berdasarkan kategori pengunjung, yaitu tiket untuk wisatawan dewasa, anak-anak, dan wisatawan mancanegara. Tarif tiket masuk yang berlaku yaitu sebesar Rp20.000 untuk wisatawan dewasa, Rp15.000 untuk anak-anak, dan Rp25.000 untuk wisatawan mancanegara. Sementara itu, penyediaan paket wisata biasanya dilakukan melalui kerja sama dengan pihak biro perjalanan (*travel agent*). Paket wisata tersebut tidak dibuat secara langsung oleh pihak

pemerintah daerah, melainkan dikembangkan dan ditawarkan oleh pihak travel agent yang bekerja sama dengan kawasan wisata Taman Panorama Bukittinggi.

Meskipun Taman Panorama belum memiliki paket wisata yang dikelola secara mandiri, pihak pengelola tetap mendukung pengembangan paket wisata melalui kerja sama dengan pihak travel agent sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik dan kemudahan wisatawan dalam menikmati kawasan wisata.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk ringkasan, bagan atau hubungan antar kategori yang Menyusun secara struktur. Dengan penyajian data informasi menjadi lebih teorganisir dan memiliki pola yang jelas, sehingga lebihi mudah untuk dipahami.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan dengan Metode 6A

(*Available Package*) pada Taman Panorama

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah	Persentase
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan paket wisata yang ditawarkan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0 / 0%	2 / 20%	3 / 30%	3 / 30%	2 / 20%	10	100%
2	Menurut Bapak/ibu, bagaimana pengembangan kesesuaian harga paket wisata denganfasilitas yang diberikan apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0 / 0%	2 / 20%	3 / 30%	3 / 30%	2 / 20%	10	100%
3	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0 / 0%	2 / 80%	4 / 40%	3 / 30%	1 / 10%	10	100%
TOTAL		0 / 0%	6 / 20%	10 / 33,3%	9 / 30%	5 / 16,7%	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pertanyaan 1 mengenai pengembangan informasi mengenai paket wisata, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 0%, sebanyak 20% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 30% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 30% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan 20% memberikan tanggapan tidak baik (TB). Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 1 lebih banyak yang menyatakan cukup baik (CB) dan (KB) yaitu sebanyak 30% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai paket wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok bahwa pengembangan informasi paket wisatanya belum disampaikan secara luas dan masih perlu ditingkatkan agar wisatawan lain dapat memperoleh informasi mengenai paket wisata.

Pada pertanyaan 2 mengenai kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang ditawarkan, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 0%, sebanyak 20% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 30% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 30% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan sebanyak 20% memberikan tanggapan tidak baik (TB). Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 2 lebih banyak yang menyatakan

cukup baik (CB) dan (KB) yaitu sebanyak 30% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang ditawarkan masih belum dijelaskan secara rinci, sehingga wisatawan sulit menilai apakah harga yang ditawarkan sesuai dengan fasilitas yang diberikan.

Pada pertanyaan 3 mengenai pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 0%, sebanyak 20% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 40% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 30% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan 10% memberikan tanggapan tidak baik (TB).

f. Pengembangan Dengan Metode 6A (*Activityy*)

activity berkaitan dengan kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan di suatu destinasi, baik berupa kegiatan rekreasi, hiburan, budaya, maupun kegiatan lain yang mendukung pengalaman wisatawan selama melakukan kunjungan. Ketersediaan aktivitas yang beragam dapat meningkatkan daya tarik dan kepuasan wisatawan terhadap suatu destinasi.[26]

[26] Buhalis, Dimitros. (2000). *Marketing the Competitive Destination of the Future.* Tourism Management, 21(1), 97-116

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila dibutuhkan.

Pertanyaan 1 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan aktivitas wisata yang tersedia, apakah sudah dikembangkan dengan baik (SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Aktivitas wisata sangat baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Wisatawan dapat melakukan berbagai kegiatan seperti menikmati pemandangan alam, berfoto, bersantai, serta melakukan aktivitas wisata lainnya yang memberikan pengalaman menarik bagi pengunjung.
b. Aktivitas wisata baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Aktivitas yang tersedia sudah mampu memberikan pengalaman bagi wisatawan dan mendukung kegiatan wisata selama berkunjung.

c. Aktivitas wisata cukup baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Aktivitas wisata sudah tersedia, namun masih perlu dilakukan pengembangan seperti penambahan variasi kegiatan wisata agar lebih menarik minat pengunjung.

d. Aktivitas wisata kurang baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan kegiatan wisata yang dapat dilakukan wisatawan masih terbatas sehingga belum memberikan pengalaman wisata yang maksimal.

e. Aktivitas wisata tidak baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa belum terdapat aktivitas wisata yang mampu mendukung pengalaman dan kepuasan wisatawan selama berkunjung.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya aktivitas wisata yang tersedia sudah baik (B) karena dapat melakukan berbagai kegiatan seperti menikmati pemandangan, berfoto, dan bersantai di kawasan wisata."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya aktivitas wisatanya sudah cukup baik (CB) karena berbagai kegiatan yang dapat dilakukan tetapi masih perlu ditambah variasi kegiatannya agar pengunjung tidak bosan."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya sudah baik (B) karena dapat menikmati keindahan alam dan melakukan kegiatan yang mendukung pengalaman berwisata."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya aktivitas wisatanya sudah cukup baik (CB) karena aktivitas wisata sudah ada, namun masih perlu penambahan variasi kegiatan agar lebih menarik bagi wisatawan."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya aktivitas wisata yang ada sudah baik (B) karena pengunjung dapat melakukan kegiatan seperti berfoto dan menikmati suasana kawasan wisata."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya aktivitasnya sudah baik (B) karena kegiatan yang ada sudah mampu memberikan kenyamanan bagi wisatawan."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya sudah cukup dikembangkan dengan baik (CB) karena kegiatan wisata masih dapat ditingkatkan dengan menambah aktivitas baru yang lebih menarik."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya aktivitas wisatanya kurang baik (KB) karena aktivitas yang tersedia masih sedikit dan kurang bervariasi dan tidak memiliki banyak pilihan kegiatan selama berwisata."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya aktivitas yang tersedia sudah baik (B) karena aktivitas yang ada sudah mendukung wisatawan dalam menikmati kawasan wisata."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya sudah cukup baik (CB) karena aktivitas yang ada sudah baik, namun masih perlu dikembangkan agar lebih beragam."

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan mengenai pengembangan aktivitas wisata yang tersedia, tidak ada informan yang memberikan penilaian sangat baik (SB), 5 informan memberikan penilaian baik (B), 4 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), 1 informan memberikan penilaian kurang baik

(KB), dan tidak ada informan yang memberikan penilaian tidak baik (TB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan aktivitas wisata yang tersedia sudah dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar informan memberikan penilaian baik (B), meskipun masih diperlukan penambahan variasi aktivitas wisata agar pengunjung memiliki lebih banyak pilihan kegiatan saat berkunjung ke Taman Panorama Ngarai Sianok..

Pertanyaan 2 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan aktivitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik(SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Aktivitas wisata sesuai dengan kebutuhan sangat baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Aktivitas yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung, memberikan kenyamanan, serta mampu memenuhi keinginan wisatawan dalam menikmati pengalaman wisata.
b. Aktivitas wisata sesuai dengan kebutuhan baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Aktivitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung seperti menikmati pemandangan, berfoto, dan bersantai sehingga wisatawan merasa nyaman selama berkunjung.

c. Aktivitas wisata sesuai dengan kebutuhan cukup baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Aktivitas yang ada sudah memenuhi sebagian kebutuhan pengunjung, namun masih perlu ditingkatkan dengan menambah variasi kegiatan wisata agar lebih menarik.
d. Aktivitas wisata sesuai dengan kebutuhan kurang baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan aktivitas yang tersedia masih terbatas sehingga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dan harapan pengunjung.
e. Aktivitas wisata sesuai dengan kebutuhan tidak baik: Aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas wisata belum mampu memberikan pengalaman dan memenuhi kebutuhan pengunjung selama melakukan kunjungan.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

   “Menurut saya aktivitas wisata sesuai dengan kebutuhan sudah baik (B) karena aktivitas seperti menikmati pemandangan Ngarai Sianok, berfoto, dan bersantai sudah sesuai dengan kebutuhan saya yang ingin menikmati suasana wisata alam.”

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

   “Menurut saya cukup baik (CB) karena sudah sesuai dengan kebutuhan, tapi masih perlu penambahan variasi kegiatan agar lebih menarik.”

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

   “Menurut saya aktivitas sesuai kebutuhan tidak baik (TB) karena belum ada aktivitas baru yang dapat membuat saya lebih lama menikmati kawasan wisata.”

d) Informan 4 : Antonio

   “Menurut saya aktivitasnya sudah cukup baik (CB) karena aktivitas yang ada sudah memenuhi kebutuhan, namun masih perlu penambahan kegiatan wisata agar lebih beragam.”

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya sudah dikembangkan dengan baik (B) karena disini saya dapat menikmati pemandangan, bersantai, dan melakukan kegiatan."

f) Informan 6 : Putri Andini

"Menurut saya aktivitas wisatanya sangat baik (SB) karena kegiatan wisata yang ada mampu memberikan pengalaman yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya kurang dikembangkan dengan baik (KB) karena kegiatannya hanya itu-itu saja dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan saya."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya tidak dikembangkan dengan baik (TB) karena kegiatan wisatanya kurang beragam dan dapat menimbulkan rasa bosan."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya aktivitas wisatanya sudah sangat baik (SB) karena aktivitas yang ditawarkan sudah sesuai dengan kebutuhan untuk menikmati keindahan alam dan mendapatkan pengalaman wisata yang berkesan."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya tidak baik (TB) karena kegiatan wisatanya masih terbatas dan belum sesuai dengan kebutuhan saya."

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan mengenai pengembangan aktivitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung, sebanyak 2 informan memberikan penilaian sangat baik (SB), 2 informan memberikan penilaian baik (B), 2 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), 1 informan memberikan penilaian kurang baik (KB), dan 3 informan memberikan penilaian tidak baik (TB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan aktivitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung belum dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar informan memberikan penilaian tidak baik (TB). Menurut informan, aktivitas wisata yang tersedia masih kurang beragam dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan serta minat seluruh pengunjung, sehingga perlu dilakukan pengembangan dan penambahan variasi aktivitas wisata.

Pertanyaan 3 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan, apakah sudah dikembangkan dengan baik(SB/B/CB/KB/TB) kenapa?

a. Kegiatan wisata sangat baik: Kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan kegiatan wisata yang tersedia mampu memberikan wawasan kepada pengunjung mengenai keindahan alam, sejarah, dan kondisi lingkungan sekitar kawasan wisata.
b. Kegiatan wisata baik: Kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah baik. Pengunjung dapat memperoleh informasi dan pengalaman baru mengenai daya tarik alam serta lingkungan wisata selama melakukan kunjungan.
c. Kegiatan wisata cukup baik: Kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan di Taman Panorama Ngarai Sianok cukup baik. Kegiatan wisata sudah memberikan pengetahuan bagi pengunjung, namun masih perlu ditingkatkan melalui penambahan informasi, edukasi, atau kegiatan yang lebih menarik.
d. Kegiatan wisata kurang baik: Kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan di Taman Panorama Ngarai Sianok kurang baik. Hal ini dikarenakan kegiatan yang tersedia masih belum banyak memberikan informasi atau edukasi kepada pengunjung.

e. Kegiatan wisata tidak baik: Kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan di Taman Panorama Ngarai Sianok tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan wisata belum memberikan manfaat edukasi maupun pengetahuan tambahan bagi pengunjung.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan 1 : Lara Sulistiwa

"Menurut saya kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan sudah baik (B) karena pengunjung dapat mengetahui informasi mengenai keindahan alam Ngarai Sianok serta lingkungan sekitar kawasan wisata."

b) Informan 2 : Ahmad Al Ghozi

"Menurut saya cukup baik (CB) karena pengunjung dapat menambah pengetahuan tentang sejarah dan alam, tetapi informasi yang diberikan masih kurang."

c) Informan 3 : Rasel Vitra Mulya

"Menurut saya dalam menambah pengetahuan sudah baik (B) karena pengunjung mendapatkan pengalaman baru mengenai daya tarik alam yang ada di kawasan wisata."

d) Informan 4 : Antonio

"Menurut saya cukup baik (CB) karena masih perlu penambahan kegiatan edukasi agar lebih banyak memperoleh pengetahuan."

e) Informan 5 : Sinta Ramadhani

"Menurut saya kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan sudah baik (B) karena kunjungan ke Taman Panorama dapat memberikan informasi dan pengalaman baru bagi pengunjung."

f) Inforoman 6 : Putri Andini

"Menurut saya kegiatan dalam menambah pengetahuan sangat baik (SB) karena wisatawan dapat memperoleh edukasi mengenai alam, lingkungan, dan sejarah."

g) Informan 7 : Dede Suhada

"Menurut saya cukup baik (CB) karena sudah ada unsur edukasi, tapi penyediaan informasi mengenai objek wisata masih perlu ditingkatkan."

h) Informan 8 : Fandy

"Menurut saya kegiatannya dalam menambah pengetahuan kurang baik (KB) karena kegiatan yang bersifat edukasi masih terbatas, jadi pengetahuann yang dioeroleh belum maksimal."

i) Informan 9 : Indah Mardita

"Menurut saya untuk menambah pengetahuan sudah sangat baik (SB) karena wisatawan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru mengenai alam serta sejarah wisata."

j) Informan 10 : Syafgusnia

"Menurut saya kegiatannya sudah baik (B) karena kegiatan wisata yang tersedia dapat memberikan manfaat edukasi bagi pengunjung."

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan mengenai pengembangan kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan, sebanyak 2 informan memberikan penilaian sangat baik (SB), 4 informan memberikan penilaian baik (B), 3 informan memberikan penilaian cukup baik (CB), 1 informan memberikan penilaian kurang baik (KB), dan tidak ada informan yang memberikan penilaian tidak baik (TB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan sudah dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar informan memberikan penilaian baik (B). Kegiatan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok telah memberikan pengetahuan mengenai sejarah, budaya, dan keindahan alam, meskipun masih diperlukan penambahan kegiatan edukasi serta penyediaan informasi yang lebih lengkap agar pengetahuan yang

diperoleh pengunjung semakin optimal.

Pertanyaan 4 : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan aktivitas wisata yang tersedia untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan minat kunjungan wisatawan?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola Taman Panorama Ngarai sianok yaitu Bapak Abdi Azazi mengatakan:

> “ aktivitas wisata yang dikembangkan di Taman Panorama tidak hanya berfokus pada kegiatan rekreasi, tetapi juga memberikan pengalaman edukasi kepada pengunjung. Salah satu kegiatan edukasi yang dilakukan yaitu melalui program sosialisasi kepada pelajar dengan mengajak mereka mengunjungi kawasan geopark yang menjadi bagian dari kawasan Taman Panorama.
>
> Melalui kegiatan tersebut, para pelajar diberikan kesempatan untuk belajar secara langsung dengan melihat kondisi alam, menikmati pemandangan Ngarai Sianok, serta mengenal nilai sejarah dari Lobang Jepang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan generasi muda mengenai geopark, pentingnya menjaga kelestarian alam, serta memahami warisan geologi dan lingkungan yang ada di kawasan tersebut.

Selain memberikan pengalaman wisata berupa menjelajahi Lobang Jepang dan menikmati panorama alam, pengelola juga melakukan upaya untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan melalui promosi di media sosial. Pengelola juga memberikan program potongan harga sebesar 50% bagi kelompok pelajar yang melakukan kunjungan dengan membawa surat pengajuan dari pihak sekolah melalui Dinas Pariwisata dan mendapatkan persetujuan dari pemerintah daerah. Program diskon tersebut juga dapat diberikan kepada pihak perguruan tinggi dengan mekanisme pengajuan surat yang sama.

Dengan adanya kegiatan edukasi, promosi digital, serta pemberian potongan harga bagi kelompok tertentu, Taman Panorama berupaya meningkatkan pengalaman wisata sekaligus menarik minat kunjungan wisatawan ke kawasan tersebut.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk ringkasan, bagan atau hubungan antar kategori yang Menyusun secara struktur. Dengan penyajian data informasi menjadi lebih teorganisir dan memiliki pola yang jelas, sehingga lebihi mudah untuk dipahami.

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan dengan Metode 6A (*Activities*) pada Taman Panorama

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah	Persentase
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan aktivitas wisata yang tersedia, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0 / 0%	5 / 50%	4 / 40%	1 / 10%	0 / 0%	10	100%
2	Menurut Bapak/ibu, bagaimana pengembangan aktivitas wisata dalam memberikan pengalaman yang menyenangkan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2 / 20%	2 / 20%	2 / 20%	1 / 10%	3 / 30%	10	100%
3	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2 / 20%	4 / 40%	3 / 30%	1 / 10%	0 / 0%	10	100%
TOTAL		4 / 13,3%	11 / 36,7%	9 / 30%	3 / 10%	3 / 10%	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pertanyaan 1 mengenai pengembangan aktivitas wisata yang tersedia, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 0%, sebanyak 50% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 40% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 10% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan sebanyak 0% memberikan tanggapan tidak baik (TB). Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 1 lebih banyak yang menyatakan baik (B) yaitu sebanyak 50% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas wisata yang tersedia di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah dikembangkan dengan baik karena wisatawan dapat melakukan berbagai kegiatan, meskipun masih perlu peambahan variasi aktivitas.

Pada pertanyaan 2 mengenai pengembangan aktivitas wisata sesuai dengan kebutuhan pengunjung, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 20%, sebanyak 20% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 20% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 10% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan sebanyak 30% memberikan tanggapan tidak baik (TB). Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 2 lebih banyak yang menyatakan baik (TB) yaitu sebanyak 30% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas wisata yang tersedia masih kurang beragam dan belum sepenuhnya memenuhi

kebutuhan seluruh pengunjung, sehingga perlu dilakukan pengembangan dan penambahan variasi aktivitas wisata.

Pada pertanyaan 3 mengenai pengembangan kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan, responden yang menanggapi sangat baik (SB) sebanyak 20%, sebanyak 40% memberikan tanggapan baik (B), sebanyak 30% memberikan tanggapan cukup baik (CB), sebanyak 10% memberikan tanggapan kurang baik (KB), dan tidak baik (TB) sebanyak 0%. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada pertanyaan 3 lebih banyak yang menyatakan baik (B) yaitu sebanyak 40% dibandingkan opsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan wisata di Taman Panorama Ngarai Sianok sudah dikembangkan dengan baik karena mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada wisatawan mengenai keindahan alam serta lingkungan kawasan wisata, tetapi masih diperlukan peningkatan kegiatan edukasi agar manfaat yang diperoleh pengunjung menjadi lebih optimal.

Tabel 4.8 Penyajjian Data Kesimpulan Akhir

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah	Persentase
		SB	B	CB	KB	TB		
Attraction	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan daya tarik Taman Panorama Ngarai Sianok, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2/20%	3/30%	3/30%	1/10%	1/10%	10	100%
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan pemeliharaan lingkungan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2/20%	5/50%	3/30%	0/0%	0/0%	10	100%
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan wisata dalam memberikan pengalaman yang berkesan bagi para pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2/20%	4/40%	2/20%	1/10%	1/10%	10	100%
TOTAL		6 / 20%	12 / 40%	8 / 26,7%	2 / 6,7%	2 / 6,7%	30	100%
Rata-Rata		3,60						
Accesbility	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan akses menuju	5/50%	4/40%	1/10%	0/0%	0/0%	10	100%

	lokasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?							
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan petunjuk arah menuju lokasi, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	1/10%	4/40%	4/40%	1/10%	0/0%	10	100%
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan akses masuk ke kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	1/10%	5/50%	1/10%	2/20%	1/10%	10	100%
TOTAL		7 / 23,3%	13 / 43,3%	6 / 20%	3 / 10%	1 / 3,3%	30	100%
Rata-Rata		3,73						
Amenity	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan fasilitas toilet di kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	1/10%	4/40%	4/10%	1/10%	0/0%	10	100%
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan area parkir bagi pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2/20%	3/30%	2/20%	2/20%	1/10%	10	100%

	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan tempat istirahat bagi pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	3/30%	3/30%	2/20%	2/20%	0/0%	10	100%
TOTAL		6 / 20%	10 / 33,3%	8 / 26,7%	5 / 16,7%	1 / 3,3%	30	100%
Rata-Rata		3,50						
Ancillary services	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan kualitas pelayanan petugas wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	3/30%	4/40%	0/0%	1/10%	2/20%	10	100%
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan penyediaan informasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0/0%	3/30%	2/20%	4/40%	1/10%	10	100%
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan sistem keamanan kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	1/10%	4/40%	4/40%	1/10%	0/0%	10	100%
TOTAL		4 / 13,3%	11 / 36,7%	6 / 20%	6 / 20%	3 / 10%	30	100%

Rata-Rata		3,23						
Available Package	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan paket wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0/0%	2/20%	3/30%	3/30%	2/20%	10	100%
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang diberikan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0/0%	2/20%	3/30%	3/30%	2/20%	10	100%
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat kunjungan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0/0%	2/20%	4/40%	3/30%	1/10%	10	100%
TOTAL		0 / 0%	6 / 20%	10 / 33,3%	9 / 30%	5 / 16,7%	30	100%
Rata-Rata		2,57						
Activity	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan aktivitas wisata yang tersedia, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	0/0%	5/50%	4/40%	1/10%	0/0%	10	100%

	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan aktivitas wisata dalam memberikan pengalaman yang menyenangkan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2/20%	2/20%	2/20%	1/10%	3/30%	10	100%
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pengembangan kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?	2/20%	4/40%	3/30%	1/10%	0/0%	10	100%
TOTAL		4 / 13,3%	11 / 36,7%	9 / 30%	3 / 10%	3 / 10%	30	100%
Rata-Rata		3,3						
Jumlah Keseluruhan		27	63	47	28	15	180	100%
Rata-Rata Keseluruhan		15%	35%	26,11%	15,56%	8,33%		

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pengembangan destinasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok berdasarkan metode 6A dimana dapat dilihat dari tanggapan responden diatas yang banyak menjawab 6A pada Taman Panorama Ngarai Sianok ini Baik (B) dengan persentase 35% dan jumlah keseluruhan responden 63 jawaban.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengelola serta wisatawan di Taman Panorama Ngarai Sianok, dapat disimpulkan bahwa pengembangan destinasi wisata Taman Panorama Ngarai Sianok berdasarkan metode 6A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, Available Package, dan Activity*) secara umum telah dikembangkan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari hasil tanggapan responden yang didominasi kategori Baik (B) sebanyak 35%, Cukup Baik (CB) sebesar 26,11%, Sangat Baik (SB) sebesar 15%, Kurang Baik (KB) sebesar 15,56%, dan Tidak Baik (TB) sebesar 8,33%.

Berdasarkan komponen 6A, *Accessibility* merupakan aspek yang paling baik karena lokasi Taman Panorama mudah dijangkau, berada di pusat Kota Bukittinggi, serta didukung kondisi jalan dan petunjuk arah yang cukup memadai. *Attraction, Amenities, Ancillary Services, dan Activity* juga telah dikembangkan dengan baik. Daya tarik utama berupa Panorama Ngarai Sianok mampu memberikan pengalaman wisata yang menarik, fasilitas dasar telah tersedia, pelayanan petugas dinilai baik, serta aktivitas wisata mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada wisatawan. Tetapi, masih diperlukan peningkatan pada beberapa fasilitas, penambahan variasi aktivitas, serta pengelolaan lingkungan agar kualitas destinasi semakin optimal.

Sementara itu, *Available Package* merupakan aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian lebih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi dan pengembangan paket wisata belum optimal karena sebagian besar wisatawan menilai paket wisata masih terbatas, promosi belum maksimal, serta belum tersedia paket wisata yang dikelola secara mandiri oleh pengelola destinasi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penyusunan dan promosi paket wisata yang terintegrasi dengan destinasi lain di Kota Bukittinggi agar dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Taman Panorama Ngarai Sianok, diharapkan dapat meningkatkan pengembangan pada aspek Available Package dengan menyediakan paket wisata yang lebih beragam serta meningkatkan promosi dan kerja sama dengan biro perjalanan agar mampu menarik lebih banyak wisatawan
2. Pengelola diharapkan dapat mempertahankan aspek-aspek yang telah dinilai baik, seperti daya tarik wisata, aksesibilitas, pelayanan, dan aktivitas wisata, serta terus melakukan peningkatan terhadap fasilitas pendukung agar kenyamanan dan kepuasan wisatawan semakin meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengembangan destinasi wisata dengan menggunakan metode atau variabel lain sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dan memberikan masukan bagi pengembangan destinasi wisata di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Adwidjaja, Ignatius. "Pengembangan Objek Wisata dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Kabupaten Malang." Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 13, No. 2, 2023.

Buhalis, Dimitrios. "Marketing the Competitive Destination of the Future." Tourism Management, Vol. 21, No. 1, 2000.

Daryanti. "Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Dengan Menggunakan Konsep E-Servqual." Journal of Entrepreneurship, Management and Industry, Vol. 2, No. 3, 2019.

Dianto, Andri Krisna, dkk. "Model Pendekatan Komponen Pariwisata 6A di Desa Mondoluku Menuju Desa Wisata." Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 10, No. 1, 2025.

Habaora, Fellyanus, Jefirstson Richset Riwukore, dan Tien Yustini. "Kondisi Eksisting Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelembagaan, dan Ekosistem Pariwisata." Jurnal Kepariwisataan Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisataan Indonesia, Vol. 15, No. 2, 2021.

Isra, Adhitia. "Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang di Kota Bukittinggi." Jurnal Fillgap in Management and Tourism, Vol. 1, No. 1, 2023.

Kurniansah, Rizal, dkk. Manajemen Pariwisata: Pengelolaan Destinasi Wisata di Indonesia. Bandung: Infes Media, 2022.

Mulyasa, E. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Nugraheni, Indah. "Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Identifikasi Klaster Wisata Budaya Kota Surakarta." Jurnal Cakra Wisata, Vol. 21, No. 1, 2020.

Nurkomala, Siti, dkk. "Development Strategies of Camping Ground as a Nature-based Tourism Destination in Cihunjuran Mandalawangi, Pandeglang." Journal of Travel, Hospitality and Events, Vol. 4, No. 2, 2025.

Onsu, Indra Foreman. "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Camat dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa." Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol. 3, No. 3, 2019.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Saputra, Putu Sandi. "Pengelolaan Berbasis Masyarakat Untuk Pengembangan Wisata di Desa Sangeh: Pendekatan 6A dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Penglukatan Pancoran Solas Tirta Taman Mumbul." Journal of Social Science Research, Vol. 4, No. 1, 2024.

Sunaryo, Bambang. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Syaifuk, Hendra, dkk. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik (Studi Destinasi Wisata Religi Masjid di Kota Batam)." Jurnal Manner, Vol. 2, No. 1, 2023.

Takome, Sentrisen. “Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat.” Jurnal Ilmiah Society, Vol. 1, No. 1, 2021.

Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi.” Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7, No. 1, 2023.

Yoeti, Oka A. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Nama	: Hanifa
Nim	: 3522074
Prodi	: Pariwisata Syariah
Judul Skripsi	: **Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok Dengan Metode 6A (Attraction, Amenitas, Ancilarry Services, Activity, Accesbility, Dan Available Package)**

A. Pertanyaan Untuk Attraction

1. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan daya Tarik Taman Panorama dibandingkan objek wisata lain, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
   a. Daya Tarik Sangat Baik
   b. Daya Tarik Baik
   c. Daya Tarik Cukup Baik
   d. Daya Tarik Kurang Baik
   e. Daya Tarik Tidak Baik

2. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan kondisi dan pemeliharaan lingkungan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Pemeliharaan lingkungan wisata Sangat baik
    b. Pemeliharaan lingkungan wisata baik
    c. Pemeliharaan lingkungan wisata Cukup baik
    d. Pemeliharaan lingkungan wisata Kurang baik
    e. Pemeliharaan lingkungan wisata Tidak baik
3. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan daya tarik wisata dalam memberikan pengalaman yang berkesan bagi pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Pengalaman Sangat baik
    b. Pengalaman baik
    c. Pengalaman Cukup baik
    d. Pengalaman Kurang baik
    e. Pengalaman Tidak baik

B. Pertanyaan Untuk Accesbility

1. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan akses menuju lokasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Akses Sangat Baik
    b. Akses Baik
    c. Akses Cukup Baik
    d. Akses Kurang Baik
    e. Akses Tidak Baik
2. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan petunjuk arah menuju lokasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Petunjuk Arah Santa Baik
    b. Petunjuk Arah Baik
    c. Petunjuk Arah Cukup Baik
    d. Petunjuk Arah Kurang Baik
    e. Petunjuk Arah Tidak Baik
3. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan akses masuk ke Kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Akses Masuk Sangat Baik
    b. Akses Masuk Baik
    c. Akses Masuk Cukup Baik
    d. Akses Masuk Kurang Baik
    e. Akses Masuk Tidak Baik

C. Pertanyaan Untuk Amenity

1. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan fasilitas toilet di Kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Fasilitas Toilet Sangat Baik
    b. Fasilitas Toilet Baik
    c. Fasilitas Toilet Cukup Baik
    d. Fasilitas Toilet Kurang Baik
    e. Fasilitas Toilet Tidak Baik
2. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan area parkir bagi pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Area Parkir Sangat Baik
    b. Area Parkir Baik
    c. Area Parkir Cukup Baik
    d. Area Parkir Kurang Baik
    e. Area Parkir Tidak Baik
3. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan tempat istirahat bagi pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Tempat Istirahat Sangat Baik
    b. Tempat Istirahat Baik
    c. Tempat Istirahat Cukup Baik
    d. Tempat Istirahat Kurang Baik
    e. Tempat Istirahat Tidak Baik

D. Pertanyaan Untuk Ancillary Services

1. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan kualitas pelayanan petugas wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Kualitas Pelayanan Sangat Baik
    b. Kualitas Pelayanan Baik
    c. Kualitas Pelayanan Cukup Baik
    d. Kualitas Pelayanan Kurang Baik
    e. Kualitas Pelayanan Tidak Baik
2. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan penyediaan informasi wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Penyediaan Informasi Sangat Baik
    b. Penyediaan Informasi Baik
    c. Penyediaan Informasi Cukup Baik
    d. Penyediaan Informasi Kurang Baik
    e. Penyediaan Informasi Tidak Baik
3. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan sistem keamanan kawasan wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Sistem Keamanan Sangat Baik
    b. Sistem Keamanan Baik
    c. Sistem Keamanan Cukup Baik
    d. Sistem Keamanan Kurang Baik
    e. Sistem Keamanan Tidak Baik

E. Pertanyaan Untuk Available Package

1. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan informasi mengenai paket wisata, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Informasi Paket Wisata Sangat Baik
    b. Informasi Paket Wisata Baik
    c. Informasi Paket Wisata Cukup Baik
    d. Informasi Paket Wisata Kurang Baik
    e. Informasi Paket Wisata Tidak Baik
2. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan kesesuaian harga paket wisata dengan fasilitas yang diberikan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Kesesuaian Harga Sangat Baik
    b. Kesesuaian Harga Baik
    c. Kesesuaian Harga Cukup Baik
    d. Kesesuaian Harga Kurang Baik
    e. Kesesuaian Harga Tidak Baik

3. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan paket wisata dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Minat Kunjungan Sangat Baik
    b. Minat Kunjungan Baik
    c. Minat Kunjungan Cukup Baik
    d. Minat Kunjungan Kurang Baik
    e. Minat Kunjungan Tidak Baik

F. Pertanyaan Untuk Activity

1. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan aktivitas wisata yang tersedia, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Aktivitas Wisata Sangat Baik
    b. Aktivitas Wisata Baik
    c. Aktivitas Wisata Cukup Baik
    d. Aktivitas Wisata Kurang Baik
    e. Aktivitas Wisata Tidak Baik

2. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan aktivitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Aktivitas Wisata Sesuai Dengan Kebutuhan Sangat Baik
    b. Aktivitas Wisata Sesuai Dengan Kebutuhan Baik
    c. Aktivitas Wisata Sesuai Dengan Kebutuhan Cukup Baik
    d. Aktivitas Wisata Sesuai Dengan Kebutuhan Kurang Baik
    e. Aktivitas Wisata Sesuai Dengan Kebutuhan Tidak Baik
3. **Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pengembangan kegiatan wisata dalam menambah pengetahuan pengunjung, apakah sudah dikembangkan dengan baik?**
    a. Kegiatan Wisata Sangat Baik
    b. Kegiatan Wisata Baik
    c. Kegiatan Wisata Cukup Baik
    d. Kegiatan Wisata Kurang Baik
    e. Kegiatan Wisata Tidak Baik

G. Pertanyaan Untuk Pengelola

1. **Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan daya tarik wisata Taman Panorama meliputi keunikan wisata, panorama alam, nilai sejarah, dan pengalaman wisata yang diberikan kepada para pengunjung?**

2. **Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan aksesbilitas menuju Taman Panorama yang meliputi kondisi jalan, petunjuk arah, dan akses masuk ke kawasan wisata?**
3. **Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan fasilitas wisata yang tersedia, seperti toilet, area parkir, dan tempat istirahat?**
4. **Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan pelayanan pendukung yang diberikan kepada wisatawan seperti, pelayanan petugas, informasi wisata dan keamanan?**
5. **Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan paket wisata yang tersedia, termasuk informasi paket, variasi paket, serta kesesuaian harga dengan fasilitas yang di berikan?**
6. **Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengembangan aktivitas wisata yang tersedia untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan minat kunjungan wisatawan?**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1220/Un.26.3/PP.07/06/2026 17 Juni 2026
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Kepala Kantor Badan Kesbangpol
Kota Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Hanifa**
NIM	: 3522074
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Pariwisata Syariah S1
Judul Skripsi	: ***"Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok Dengan Metode 6A (Attraction, Amenities, Ancilarry, Activity, Accesbility, Available Package)"***
Lokasi Penelitian	: Taman Panorama Ngarai Sianok Kec. Guguak Panjang Kota Bukittinggi
Waktu	: 17 Juni s.d 17 Juli 2026

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag
NIP. 197205201999031007

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Bukittinggi Telp. (0752) 23976

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070.1/783/KB-BKPol/2026

Dasar :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Menimbang :

a. Bahwa sesuai surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi , Nomor: B-1220/Un.26.3/PP.07/06/2026, Tanggal 18 Juni 2026, Perihal Mohon Izin Penelitian ;
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Keterangan Penelitian;
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b serta hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas persyaratan administrasi Surat Keterangan Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan surat keterangan penelitian kepada :

Nama	:	**HANIFA**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Duri / 8 Oktober 2004
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	JL. Bandes 1 Rt 001 Rw 003 Kel. Duri Barat Kec. Mandau Prov. Riau
Nomor Identitas	:	1403094810048339
Judul Penelitian	:	Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Taman Panorama Ngarai Sianok Dengan Metode 6A (Attraction, Amenities, Ancillary Services, Activity, Accesbility, Dan Available Packages)
Jadwal Penelitian	:	17 Juni 2026 s/d 17 Juli 2026
Anggota Penelitian	:	-
Tempat Penelitian	:	Taman Panorama Ngarai Sianok

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 18 Juni 2026

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kepala Bidang Kesatuan Bangsa,

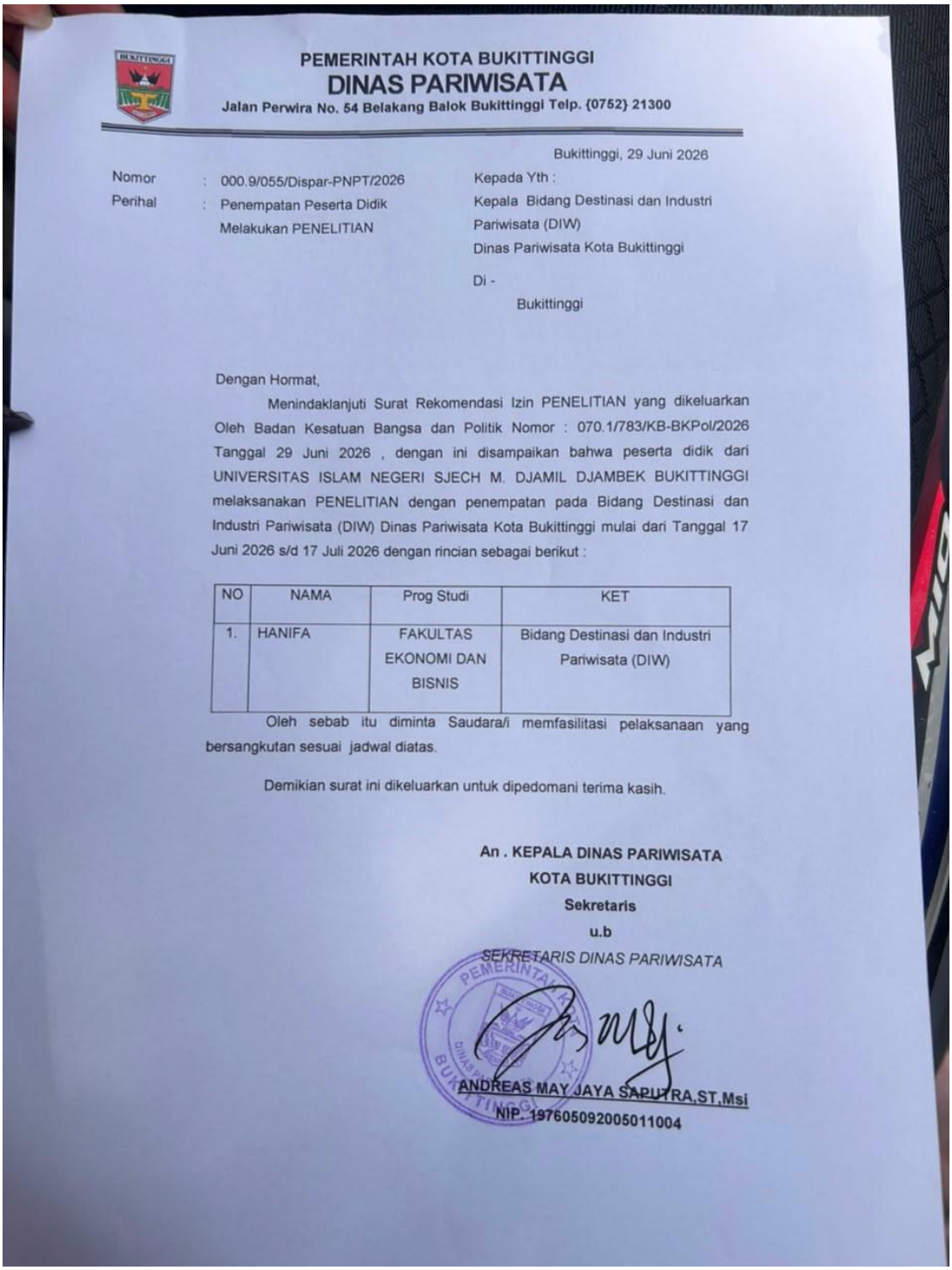
HENORI, S.PD

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19860726200901 1001

Tembusan :

1. Wali Kota Bukittinggi (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
3. Kepala Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi;



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PARIWISATA
Jalan Perwira No. 54 Belakang Balok Bukittinggi Telp. {0752} 21300

Bukittinggi, 29 Juni 2026

Nomor : 000.9/055/Dispar-PNPT/2026
Perihal : Penempatan Peserta Didik Melakukan PENELITIAN

Kepada Yth :
Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata (DIW)
Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi

Di -
Bukittinggi

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Izin PENELITIAN yang dikeluarkan Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070.1/783/KB-BKPol/2026 Tanggal 29 Juni 2026 , dengan ini disampaikan bahwa peserta didik dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI melaksanakan PENELITIAN dengan penempatan pada Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata (DIW) Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi mulai dari Tanggal 17 Juni 2026 s/d 17 Juli 2026 dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA	Prog Studi	KET
1.	HANIFA	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata (DIW)

Oleh sebab itu diminta Saudara/i memfasilitasi pelaksanaan yang bersangkutan sesuai jadwal diatas.

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dipedomani terima kasih.

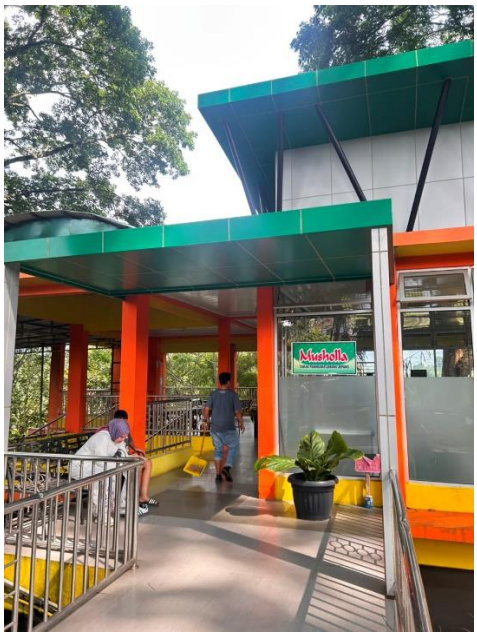
An . KEPALA DINAS PARIWISATA
KOTA BUKITTINGGI
Sekretaris
u.b
SEKRETARIS DINAS PARIWISATA

ANDREAS MAY JAYA SAPUTRA,ST,Msi
NIP. 197605092005011004

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Toilet



Gambar 2. Mushalla



Gambar 3. Taman Bermain



Gambar 4. Petunjuk Arah



Gambar 5. Tempat Istirahat



Gambar 6. Papan Informasi



Gambar 7. Wawancara dengan Abdi Azazi



Gambar 8. Wawancara dengan Sarah Sulistiwa



Gambar 9. Wawancara dengan Ahmad Al Ghozi



Gambar 10. Wawancara dengan Dede Suhada



Gambar 11. Wawancara dengan Syafgusnia



Gambar 12. Wawancara dengan Putri Andini



Gambar 13. Wawancara dengan Rasel Vitra Mulya



Gambar 14. Wawancara dengan Sinta Ramadhani



Gambar 15. Wawancara dengan Indah Mardita



Gambar 16. Wawancara dengan Antonio



Gambar 17. Wawancara dengan Fandy